WWW.FACEBOOK.COM/BELAJARBAHASAARAB

Disertai video dan audio penjelasan setiap halaman buku

Lewat WhatsApp

BELAJAR BAHASA ARAB 1

Khusus peserta BBA, tidak diperjualbelikan

KELAS DASAR

Ada sesi latihan dan ujian, bisa tanya jawab

BELAJAR BAHASA ARAB

Belajar lewat Whatsapp

Kelas Dasar

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Muqoddimah

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah mengajari manusia, menurunkan kitab-Nya dalam bahasa yang dipilih-Nya. Sudah semestinya sebagai seorang hamba, baik budak apalagi merdeka, tua ataupun muda, laki-laki atau wanita, selagi ia ingin menjadi hamba yang sesungguhnya, hendaknya mempelajari bahasa yang mulia. Sebab ia adalah bagian dari agama. Al-Qur'an, Al-Hadits, kitab para ulama semua berbahasa dengannya.

Belajar Bahasa Arab, inilah judul buku yang kami garap. Buku yang disusun dari berbagai sumber yang mantap. Dari buku muyassar, mulakhos, dan juga mukhtarat. Kami persembahkan untuk yang ingin belajar lewat Whatsapp.

Buku ini kami bagi menjadi dua bagian. Kelas dasar mempelajari ilmu shorof dan juga ilmu nahwu sebagian. Setelah kelas dasar akan ada kelas lanjutan. Kami persembahkan untuk orang yang sibuk dengan pekerjaan dan kegiatan, sehingga tak sempat lagi belajar karena dunia yang melalaikan.

Selain tulisan di buku ini, kami juga sertakan audio/video agar mudah dipahami, semua akan masuk ke grup materi. Bisa tanya jawab di grup diskusi. Ada soal-soal latihan yang harus diikuti, juga ujian untuk mengetahui sejauh mana dimengerti.

Buku ini ditulis oleh orang yang tak perlu diketahui. Biarlah ia tak berjejak di bumi. Cukuplah, jika dipanggil ia tak lari, jika diminta ia peduli.

Akhir kalam, kami minta masukan, jika di buku ini ada kekeliruan. Mudah-mudahan Allah senantiasa memberikan kemudahan kepada hamba-Nya dalam segala urusan.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Daftar Isi

KAIDAH-KAIDAH SHOROF Pengertian Ilmu Shorof 5

1. Isim (الاسم) = kata benda. 9
2. Fi'il (الفِعل) = kata kerja. 10
3. Huruf (الحرْفُ) = kata depan, kata penghubung, atau kata sambung 11

Contoh: 11

Pembagian Isim 13

A. Isim ditinjau dari jenisnya : 13
   1. Isim Mudzakkar (مُـذَكَّرٌ) 13
   2. Isim Muannats (مُؤَنَّثٌ) 14
B. Isim ditinjau dari jumlah/bilangan nya: 16
   1. Isim Mufrod (مُـفْـرَدٌ) 16
   2. Isim Mutsanna (مُـثَـنًّـى) 17
   3. Isim Jama' (جَمْعٌ) 19

Mengenal Isim Dhomir(ضَمِيْر) 25

Pembagian Fi'il 30

A. Pembagian Fi'iL dari Segi Waktu 30
   1. Fi'il Madhi (الفِعْلُ المـــضِي) 31
   2. Fi'il Mudhori' (الفِعْلُ المـــضَارِعُ) 34
   3. Fi'il Amar (فِعْل الأمْر) 37
B. Pembagian Fi'il ditinjau dari Objeknya 43
   1. Fi'il Lazim 43
   2. Fi'il Muta'addi 43
C. Pembagian Fi'il dari Segi Jumlah Suku Kata 45
   1. Fi'il Tsulatsi 45
   2. Fi'il Ruba'i, ... 54
D. Pembagian Fi'il berdasarkan Jenis Hurufnya 56
   1. Fi'il shohih 57
   2. Fi'il Mu'tal 58

Tasrif Istilahi fi'il tsulatsi mujarrod shahih: 61

Tasrif terbagi 2: 62

1. Tasrif Lughowi 62

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Tasrif Istilahi 62

Pengertian Nahwu (النحو) 76

Pembagian Jumlah Mufidah 79

1. Jumlah Ismiyyah. 79

2. Jumlah Fi'liyyah. 80

Pengertian I'rob (الإعراب) 82

Macam-macam I'rob 85

Catatan tentang I'rob 86

LAMPIRAN 90

Rincian Tasrif Istilahi fi'il tsulatsi mujarrod: 91

A. Fa'ala – Yaf'alu (فَعَلَ - يَفْعُلُ) 92

B. Fa'ala – Yaf'ilu (فَعَلَ - يَفْعِلُ) 93

C. Fa'ala – Yaf'ulu (فَعَلَ - يَفْعُلُ) 94

D. Fa'ila – Yaf'alu (فَعِلَ - يَفْعَلُ) 95

E. Fa'ila – Yaf'ilu (فَعِلَ - يَفْعِلُ) 96

F. Fa'ula – Yaf'ulu (فَعُلَ - يَفْعُلُ) 97

Rincian Tasrif Istilahi fi'il tsulatsi Mazid: 98

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Tujuan Pelajaran :

- Mengenal istilah-istilah kata

- Mengetahui pembagian kata

- Mengenal asal usul kata

- Menghafal beberapa kosakata

- Menguasai cara mentasrif kata

- Menguasai perubahan-perubahan kata

Materi yang diajarkan:

- Definisi dan Pembagian isim

- Definisi dan Pembagian fi'il

- Jenis dan contoh huruf

KAIDAH-KAIDAH SHOROF

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Pengertian Ilmu Shorof

Ilmu shorof adalah ilmu yang mempelajari kaidah pembentukan dan perubahan kata.

Seperti pada contoh berikut :

Kata كَتَبَ (Kataba = Dia -laki2- telah menulis), bisa diubah berbagai macam kata lain.
yaitu :

يَكْتُبُ (Yaktubu = Dia-laki2- sedang/akan menulis)

اُكْتُبْ (Uktub = Tulislah!)

dan seterusnya.

Kebanyakan kata tersusun dari 3 huruf hijaiyah. Untuk memudahkan, kata-kata tersebut diikutkan pada wazan (pola/timbangan) فـعـل (yang tersusun dari huruf **Fa**, '**Ain**, dan **Lam**) , kata-kata yang menyerupai wazan tersebut disebut mauzun.

Contoh:

Wazan → فَعُلَ | فَعِلَ | فَعَلَ

Mauzun → كَرُمَ | شَرِبَ | كَتَبَ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Soal latihan:

1. Apa pengertian ilmu shorof?
2. Sebutkan pengertian/terjemahan dari wazan dan mauzun!
3. Sebutkan wazan dari fi'il berikut ini:

ضَعُفَ	نَزَلَ	حَسِبَ
دَرَسَ	عَلِمَ	حَسُنَ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Kata (الكلمة)

Kata (dalam ilmu nahwu diistilahkan *al-kalimah*) terdiri dari 3 jenis, yaitu

1. *Isim (kata benda)*
2. *fi'il (kata kerja)*
3. *dan huruf atau harf (kata depan, kata sambung)*

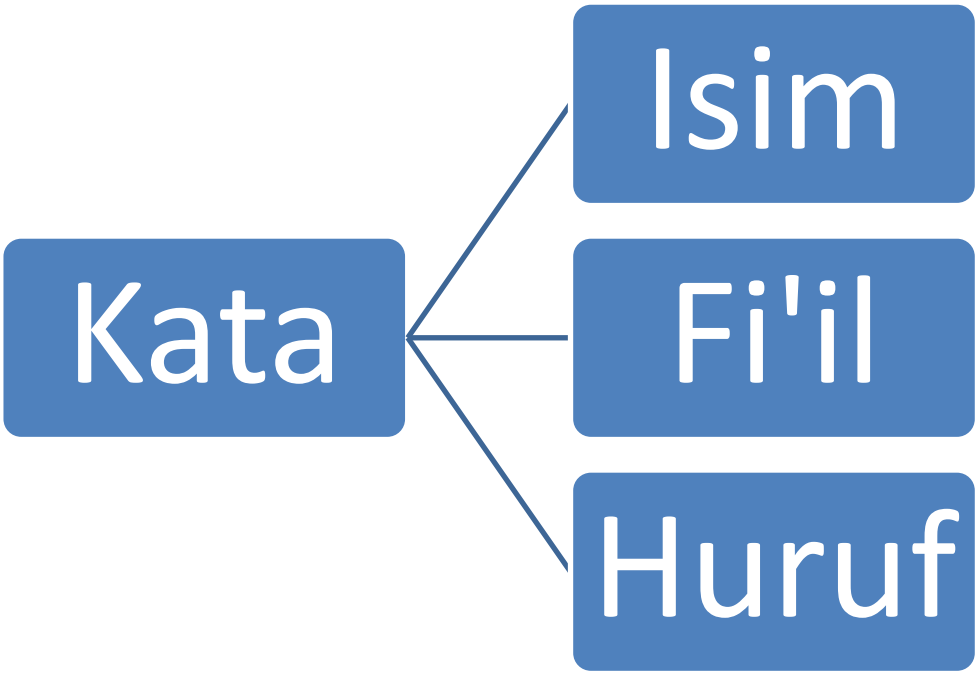

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

1. Isim (الاسم) = kata benda.

Yaitu kata yang menunjukkan makna orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda mati, tempat, waktu, atau kata benda abstrak.

Contoh:

رَجُلٌ (rojulun) = seorang lelaki, أَسَدٌ (asadun) = singa,

زَهْرَةٌ (zahrotun) = bunga, قَمَرٌ (qomarun) = bulan,

القَاهِرَةُ (Alqoohiroh) = Kairo, يَومٌ (yaumun) = hari,

اِسْتِقْلالٌ (istiqlaalun) = kemerdekaan.

Kita dapat mengenal isim pada kalimat dengan ciri-ciri berikut:

- Berakhiran kasroh, seperti فِيْ البَيْتِ, kata البَيْتِ adalah isim, sebab berakhiran kasroh.
- Berakhiran tanwin, seperti رَأَيْتُ رَجُلاً, maka kata رَجُلاً adalah isim, sebab berakhiran tanwin.
- Diawali dengan alim lam, seperti شَرَقَتْ الشَّمْسُ, maka kata الشَمْسُ adalah isim sebab diawali alim lam.
- Di dahului huruf jar (kata depan), seperti نَظَرْتُ إِلَى السَّمَاءِ , karena إِلَى merupakan huruf jar, maka kata setelahnya yaitu السَّمَاءِ adalah isim.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Fi'il (الفِعل) = kata kerja.

Yaitu kata yang menunjukkan suatu makna yang berkaitan dengan waktu (lampau, sekarang, dan akan datang).

Contoh:

كَتَبَ (kataba) = dia (lk) telah menulis. ⟶ Fi'il Madhi (kata kerja lampau)

يَكْتُبُ (yaktubu) = dia (lk) sedang/akan menulis. ⟶ Fi'il mudhori' (kata kerja sekarang atau akan datang)

اُكْتُبْ (uktub !) = tulislah oleh mu! ⟶ Fi'il Amar (kata kerja perintah)

Ciri-ciri fi'il:

- Diawali huruf qod (قَدْ), seperti قَدْ قَامَتْ الصَلاةُ
- Diawali huruf sin (سَ) سَيَعْلَمُوْنَ
- Diawali huruf saufa (سَوْفَ) سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ
- Berakhiran ta ta'nits sakinah (تْ) جَاءَتْ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

3. Huruf (الحرْفُ) = kata depan, kata penghubung, atau kata sambung

Yaitu kata yang tidak bisa dipahami maknanya kecuali jika disandingkan dengan kata lain.

Contoh:

مِنْ (min) = dari,

إلى (ila) = ke,

فِي (fi) = di,

بِ (bi) = dengan,

وَ (wa) = dan,

أَوْ (aw) = atau,

ثُمَّ (tsumma) = kemudian,

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1.Sebutkan 3 jenis kata beserta maknanya!

2. Sebutkan contoh-contoh isim, fi'il, dan huruf!

3. Sebutkan tanda-tanda isim dan fi'il

4. Sebutkan setiap kata pada ayat ini apakah termasuk isim, fi'il, dan huruf!

سَيَقُوْلُ السُّفَهَآءُ مِنَ النَّاسِ

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَآ إِلَيْكَ ءَايَاتٍ بَيِّنَاتٍ

فَنَادَتْهُ الْمَلآئِكُ وَ هُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِيْ المِحْرَابِ

Tambahan Materi : Huruf Jar

عَنْ Dari/tentang	إِلَى ke	مِنْ dari
رُبَّ Sering/jarang	فِي di	عَلَى Di atas
لِ Untuk/kepunyaan	كَ Seperti	بِ dengan
خَلاَ , عَدَا , حَاشَا Selain	حَتَّى Sehingga/sampai	مُنْذُ sejak

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

PEMBAHASAN ISIM

Pembagian Isim

A. Isim ditinjau dari jenisnya :

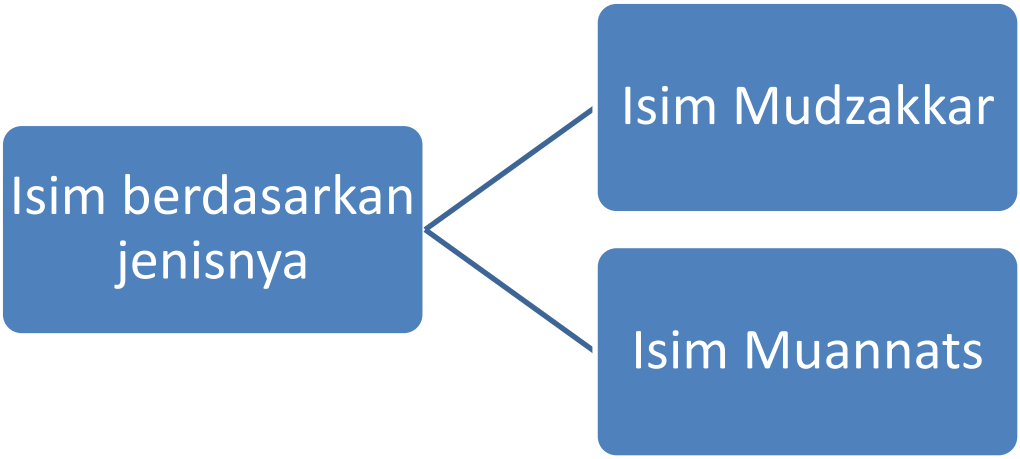

1. Isim Mudzakkar (مُـذَكَّـرٌ)

Yaitu isim yang menunjukkan pada laki-laki atau yang dilaki-laki-kan.

Contoh:

Satu orang bapak (أَبٌ);

Satu orang lelaki (رَجُلٌ);

Satu orang murid laki-laki (تِلْمِيْذٌ)

Satu buah Pena (قَلَمٌ);

Satu buah buku (كِتَابٌ).

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Isim Muannats (مُؤَنَّثٌ)

Yaitu isim yang menunjukkan pada perempuan atau yang diperempuan-kan.

Contoh:

Ibu (أُمٌّ) ; seorang wanita (اِمْرَأَةٌ) ; murid wanita (تِلْمِيْذَةٌ); tangan (يَدٌ) ; papan tulis (سَبُوْرَةٌ) ; bumi (الأَرْضُ)

Catatan:

Di antara tanda (ciri) bagi isim muannats :

a. Nama perempuan atau yang menunjukkan perempuan, atau sifat yang khusus unntuk perempuan.

Contoh : Fatimah (فاطمة), ibu (أُمٌّ), yang menyusui (مُرْضِعٌ),

b. Adanya ta' marbutoh (ة), pengecualian nama laki-laki seperti hamzah (حَمْزَة)

Contoh: Kebun (حَدِيْقَةٌ) ; mobil (سَيَّارَةٌ) ; guru perempuan (مُدَرِّسَةٌ)

Ada juga beberapa isim muannats yang tidak memiliki tanda-tanda di atas.

Contoh : Tangan (يَدٌ) ; telinga (أُذُنٌ) ; api (نَارٌ) ; langit (السَمَاءُ); bumi (الأَرْضُ) ; matahari (الشَّمْسُ) ; jiwa (نَفْسٌ) ;dll.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Sebutkan 2 macam isim berdasarkan jenisnya!
2. Bagaimana cara mengetahui suatu isim apakah mudzakkar ataukah muannats?
3. Sebutkan Apakah isim di bawah ini termasuk mudzakkar atau muannats dan sebutkan alasannya !

حَامِلٌ (yang hamil)	أُمُّ عَلِيٍّ Ibu Ali	سَيَّارَةٌ mobil
مَسْجِدٌ Masjid	هِنْدٌ Hindun	رِجْلٌ kaki
طَبِيْبٌ Dokter	مَسْأَلَةٌ masalah	عِلْمٌ Ilmu
نَصْرٌ Pertolongan	مَدِيْنَةٌ kota	خَدٌّ pipi

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

B. Isim ditinjau dari jumlah/bilangan nya:

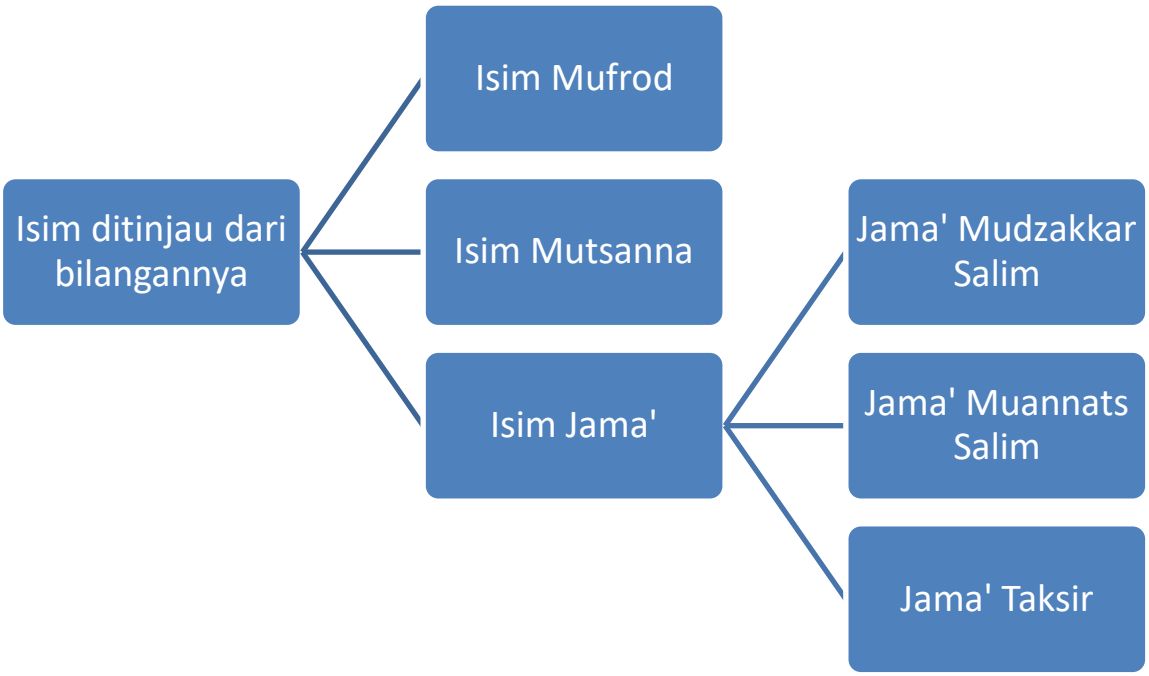

1. Isim Mufrod (مُـفْـرَدٌ)

Yaitu isim yang menunjukkan jumlah tunggal (satu), baik mudzakkar ataupun muannats.

Contoh:

Seorang muslim (مُسْلِمٌ) ; seorang muslimah (مُسْلِمَةٌ).

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Isim Mutsanna (مُثَنَّى)

Yaitu isim yang menunjukkan jumlah dua.

Contoh:

Dua orang muslim (مُسْلِمَيْنِ - مُسْلِمَانِ) (muslimaani atau muslimaini);

Dua orang muslimah (مُسْلِمَتَيْنِ - مُسْلِمَتَانِ) (muslimataani atau muslimataini).

Cara membuat isim mutsanna:

- *harokat akhir dari isim mufrod diganti fathah,*

  مُسْلِمٌ → مُسْلِمَ

- *kemudian akhir kata tersebut ditambahkan alif atau ya'*

  مُسْلِمَ → مُسْلِمَا

  atau

  مُسْلِمَ → مُسْلِمَيْ

- *Terakhir, ditambahkan nun yang dikashroh"*

  مُسْلِمَا → مُسْلِمَانِ

  atau

  مُسْلِمَيْ → مُسْلِمَيْنِ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Sebutkan pembagian Isim berdasarkan jumlahnya!
2. Apa pengertian Isim Mufrod dan Isim Mutsanna ?
3. Ubah bentuk Isim mufrod ini ke bentuk isim mutsanna!

بَابٌ Pintu	قَلَمٌ pena	مُحْسِنٌ Yang berbuat baik
رَسُوْلٌ Rasul/Utusan	مَصْنَعٌ Pabrik	عَيْنٌ Mata

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

3. Isim Jama' (جَمْعٌ)

Yaitu Isim yang menunjukkan jumlah banyak (lebih dari dua):

Isim jama’ terbagi 3 : Jama' Mudzakkar Salim, Jama' Muannats Salim, dan Jama' Taksir

a. Jama' Mudzakkar Salim (السَالِمُ المُذَكَّر جَمْعُ)

Contoh:

Para muslim (مُسْلِمِيْنَ – مُسْلِمُوْنَ) (muslimuuna atau muslimiina)

Cara membuat isim jama' mudzakkar salim:

- *akhir kata isim mufrod dijadikan dhommah atau kasroh*

مُسْلِمٌ → مُسْلِمُ

atau

مُسْلِمٌ → مُسْلِمِ

- *ditambahkan dengan wawu dan nun atau dengan ya’ dan nun, dengan nun berharokat fathah”*

مُسْلِمُ → مُسْلِمُوْنَ

atau

مُسْلِمِ → مُسْلِمِيْنَ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan

1. Sebutkan pembagian isim jama' !
2. Ubah isim mufrod berikut ini menjadi isim jama' mudzakkar salim

سَائِلٌ Yang bertanya	مَنْصُوْرٌ Yang ditolong	كَاتِبٌ Yang menulis
فَرِحٌ Yang berbahagia	زَيْدٌ Zaid	مُحَمَّدٌ Muhammad

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

b. Jama' Muannats Salim (جَمْعُ المُؤَنَّثِ السَالِمُ)

Contoh:

Para muslimah (مُسْلِمَاتٌ – مُسْلِمَاتٍ) (muslimaatun atau muslimaatin)

Cara membuat jama' muannats salim:

- *ta' marbutoh pada isim mufrod muannats dihilangkan,*

  مُسْلِمَةٌ → مُسْلِمَ

- *lalu ditambahi dengan alif dan ta'"*

  مُسْلِمَ → مُسْلِمَات

- *lalu ditambahi dengan harokat dhommatain atau kasrotain*

  مُسْلِمَات → مُسْلِمَاتٌ atau مُسْلِمَاتٍ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Ubah isim mufrod muannats berikut ini menjadi isim jama' muannats salim

مَنْصُوْرَةٌ yang ditolong	مُؤْمِنَةٌ Wanita yang beriman	صَالِحَةٌ Wanita yang sholehah
وَالِدَةٌ yang melahirkan (ibu)	مَكْتُوبَةٌ Yang ditulis	سَائِلَةٌ Wanita yang bertanya

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

c. Jama' Taksir (التَكْسِيْرِ جَمْعُ)

Contoh :

para lelaki (رِجَالٌ), isim mufrodnya (رَجُلٌ)

para ulama (عُلَمَاءُ), isim mufrodnya (عَلِيْمٌ)

buku-buku (كُتُبٌ), isim mufrodnya (كِتَابٌ)

gunung-gunung (جِبَالٌ), isim mufrodnya (جَبَلٌ)

Jama' taksir memiliki banyak pola dan tidak teratur, tidak seperti halnya jama' mudzakkar salim dan jama' muannats salim yang hanya memiliki satu pola. Untuk mengetahui jama' taksir suatu isim, maka sering-seringlah "melihat kamus".

Bentuk jama' taksir dari isim li ghoiri 'aaqil (yang tidak berakal) dihukumi muannats

Bentuk jama' taksir dari isim li 'aaqil (yang berakal) dihukumi mudzakkar, tapi terkadang boleh juga dihukumi muannats

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan

1. Bagaimana cara mengetahui bentuk jama' taksir?
2. Sebutkan pembagian isim ditinjau dari bilangan/jumlahnya
3. Ubah isim mufrod berikut ini menjadi isim jama' (jama' mudzakkar salim, atau muannats salim, atau jama' taksir)

مُدَرِّسٌ pengajar	نَجْمٌ bintang	قَلَمٌ pena	رِسَالَةٌ surat
السَّمَاءُ langit	يَوْمٌ hari	جَنَّةٌ Kebun/surga	عِلْمٌ ilmu
كَافِرٌ Yang kafir	مَسْجِدٌ masjid	مَدْرَسَةٌ sekolah	طَالِبٌ siswa
مُتَّقٌ Yang bertakwa	طَالِبَةٌ siswi	نَبِيٌّ nabi	دَرْسٌ Pelajaran

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Mengenal Isim Dhomir(ضَمِيْر)

Isim Dhomir adalah kata ganti

Di dalam bahasa arab, dhomir ada 14

Pembagian Dhomir

Dhomir terbagi 2, yaitu dhomir munfashil (مُنْفَصِل) dan dhomir muttashil (مُتَّصِل)

1. Dhomir munfashil (مُنْفَصِل)

yaitu dhomir yang terpisah, berdiri sendiri, dan tidak bersambung dengan kata lain.

Dhomir munfashil terbagi kepada 2 :

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

a. Dhomir munfashil sebagai subjek

Contoh : هُوَ طَبِيْبٌ (***dia*** adalah seorang dokter)

Bentuk-bentuknya adalah sebagai berikut :

Artinya	Baca	
Dia (1 lk)	*Huwa*	هُوَ
Mereka (2 lk)	*Humaa*	هُمَا
Mereka (> 2 lk)	*Hum*	هُمْ
Dia (1 pr)	*Hiya*	هِيَ
Mereka (2 pr)	*Humaa*	هُمَا
Mereka (> 2 pr)	*Hunna*	هُنَّ
Kamu (1 lk)	*Anta*	أَنْتَ
Kalian (2 lk)	*Antumaa*	أَنْتُمَا
Kalian (> 2 lk)	*Antum*	أَنْتُمْ
Kamu (1 pr)	*Anti*	أَنْتِ
Kalian (2 pr)	*Antumaa*	أَنْتُمَا
Kalian (> 2 pr)	*Antunna*	أَنْتُنَّ
Saya	*Anaa*	أَنَا
Kami/Kita	*Nahnu*	نَحْنُ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

b. Dhomir munfashil sebagai objek

Artinya	Baca	
Kepada Dia (1 lk)	*Iyaa Hu*	إِيَّاهُ
Kepada Mereka (2 lk)	*Iyaa Humaa*	إِيَّاهُمَا
Kepada Mereka (> 2 lk)	*Iyaa Hum*	إِيَّاهُمْ
Kepada Dia (1 pr)	*Iyaa Haa*	إِيَّاهَا
Kepada Mereka (2 pr)	*Iyaa Humaa*	إِيَّاهُمَا
Kepada Mereka (> 2 pr)	*Iyaa Hunna*	إِيَّاهُنَّ
Kepada Kamu (1 lk)	*Iyaa Ka*	إِيَّاكَ
Kepada Kalian (2 lk)	*Iyaa Kumaa*	إِيَّاكُمَا
Kepada Kalian (> 2 lk)	*Iyaa Kum*	إِيَّاكُمْ
Kepada Kamu (1 pr)	*Iyaa Ki*	إِيَّاكِ
Kepada Kalian (2 pr)	*Iyaa Kumaa*	إِيَّاكُمَا
Kepada Kalian (> 2 pr)	*Iyaa Kunna*	إِيَّاكُنَّ
Kepada Saya	*Iyaa ya*	إِيَّايَ
Kepada Kami/Kita	*Iyaa Naa*	إِيَّانَا

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Dhomir muttashil (مُتَّصِل)

Dhomir muttashil adalah dhomir yang bersambung dengan kata lain, baik dengan isim, fi'il, atau dengan huruf.

Artinya	Baca	
Rumah Dia (1 lk)	*Baituhu*	بَيْتُهُ
Rumah Mereka (2 lk)	*Baituhumaa*	بَيْتُهُمَا
Rumah Mereka (> 2 lk)	*Baituhum*	بَيْتُهُمْ
Rumah Dia (1 pr)	*Baituhaa*	بَيْتُهَا
Rumah Mereka (2 pr)	*Baituhumaa*	بَيْتُهُمَا
Rumah Mereka (> 2 pr)	*Baituhunna*	بَيْتُهَنَّ
Rumah Kamu (1 lk)	*Baituka*	بَيْتُكَ
Rumah Kalian (2 lk)	*Baitukumaa*	بَيْتُكَمَا
Rumah Kalian (> 2 lk)	*Baitukum*	بَيْتُكُمْ
Rumah Kamu (1 pr)	*Baituki*	بَيْتُكِ
Rumah Kalian (2 pr)	*Baitukumaa*	بَيْتُكُمَا
Rumah Kalian (> 2 pr)	*Baitukunna*	بَيْتُكُنَّ
Rumah Saya	*Baity*	بَيْتِيْ
Rumah Kami/Kita	*Baitunaa*	بَيْتُنَا

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Sebutkan 14 macam dhomir!
2. Sebutkan pembagian dhomir!
3. Terjemahkan ke dalam bahasa arab kata berikut ini:

Mereka (2 orang laki-laki)	Kalian (banyak perempuan)	Dia (1 perempuan)	Kamu (1 perempuan)
Buku saya	Buku mereka (2 perempuan)	Buku kamu (1 laki-laki)	Buku kita

4. Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kata berikut ini:

بَيْتُهُمْ	إِيَّاكَ	هُنَّ	نَحْنُ
أَنْتُمَا	أَنْتِ	هُمَا	إِيَّاكنَّ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

5.

PEMBAHASAN FI'IL

Pembagian Fi'il

A. Pembagian Fi'iL dari Segi Waktu

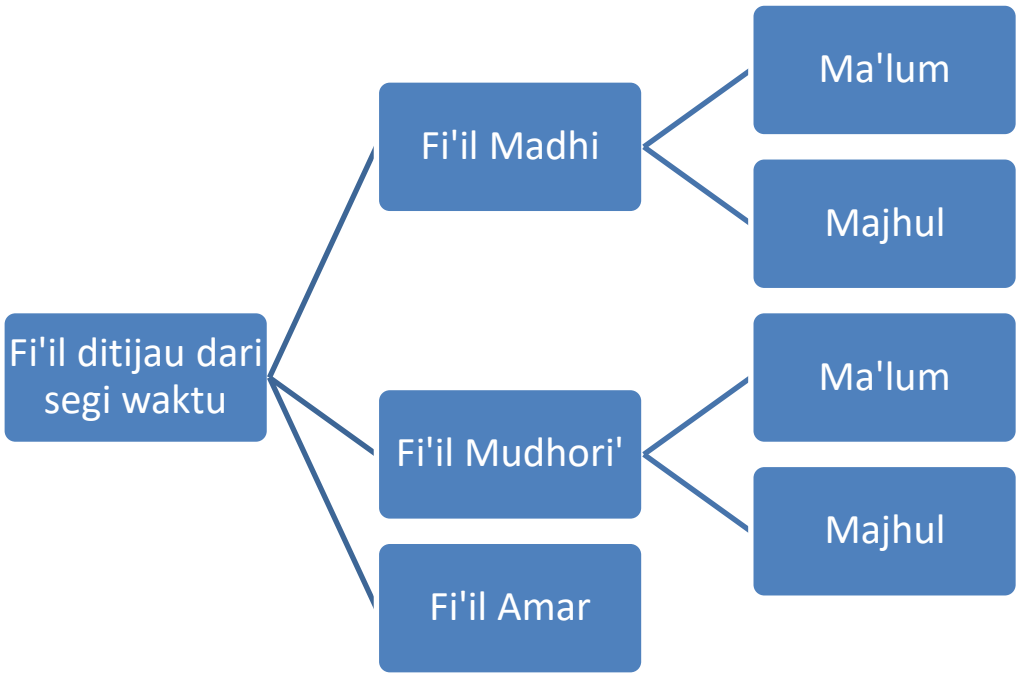

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

1. Fi'il Madhi (الفِعْلُ المـــَضِي)

Yaitu fi'il yang menunjukkan suatu perbuatan yang terjadi di masa lampau

Contoh:

كَتَبَ = **telah** menulis, عَلِمَ = **telah** mengetahui

فَتَحَ = **telah** membuka, صَلُحَ = **telah** bagus/baik

Fi'il Madhi terbagi kepada dua bagian:

a. Fi'il madhi ma'lum (bentuk aktif), seperti contoh di atas.

Wazan Fi'il Madhi Ma'lum yang terdiri dari 3 huruf adalah

فَعَلَ (fa'ala), فَعِلَ (fa'ila), فَعُلَ (fa'ula)

b. Fi'il madhi majhul (bentuk pasif), contoh: ditulis

Wazan Fi'il Madhi Majhul yang terdiri dari 3 huruf adalah

فُعِلَ (fu'ila)

كُتِبَ = **telah** ditulis, عُلِمَ = **telah** diketahui

فُتِحَ = **telah** dibuka

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Tasrif Lughowi Fi'il Madhi (Tsulatsi Mujarrod)

Wazan Fi'il Madhi Majhul	Wazan Fi'il Madhi Ma'lum			Dhomir
	Fa'ula	Fa'ila	Fa'ala	
فُعِلَ	فَعُلَ	فَعِلَ	فَعَلَ	هُوَ
فُعِلَا	فَعُلَا	فَعِلَا	فَعَلَا	هُمَا
فُعِلُوْا	فَعُلُوْا	فَعِلُوْا	فَعَلُوْا	هُمْ
فُعِلَتْ	فَعُلَتْ	فَعِلَتْ	فَعَلَتْ	هِيَ
فُعِلَتَا	فَعُلَتَا	فَعِلَتَا	فَعَلَتَا	هُمَا
فُعِلْنَ	فَعُلْنَ	فَعِلْنَ	فَعَلْنَ	هُنَّ
فُعِلْتَ	فَعُلْتَ	فَعِلْتَ	فَعَلْتَ	أَنْتَ
فُعِلْتُمَا	فَعُلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
فُعِلْتُمْ	فَعُلْتُمْ	فَعِلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
فُعِلْتِ	فَعُلْتِ	فَعِلْتِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
فُعِلْتُمَا	فَعُلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
فُعِلْتُنَّ	فَعُلْتُنَّ	فَعِلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
فُعِلْتُ	فَعُلْتُ	فَعِلْتُ	فَعَلْتُ	أَنَا
فُعِلْنَا	فَعُلْنَا	فَعِلْنَا	فَعَلْنَا	نَحْنُ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Tasriflah kata berikut secara lughowi!!

نُصِرَ	ضَعُفَ	نَزَلَ	فَرِحَ
Telah ditolong	Telah lemah	Telah turun	Telah bahagia

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Fi'il Mudhori' (الفِعْلُ المـُضَارِعُ)

Yaitu fi'il yang menunjukkan suatu perbuatan yang dilakukan pada masa sekarang atau akan datang

Contoh:

يَكْتُبُ = **sedang/akan** menulis

يَفْتَحُ = **sedang/akan** membuka

يَجْلِسُ = **sedang/akan** duduk

Fi'il Mudhori' terbagi kepada dua bagian:

a. Fi'il mudhori' ma'lum (bentuk aktif), seperti pada contoh di atas.

Wazan Fi'il Mudhori' Ma'lum yang berasal dari fi'il madhi 3 huruf adalah

يَفْعَلُ (Yaf'alu), يَفْعِلُ (Yaf'ilu), يَفْعُلُ (Yaf'ulu)

b. Fi'il mudhori' majhul (bentuk pasif), contoh: ditulis

Wazan Fi'il Mudhori' Ma'lum yang terdiri dari 3 huruf adalah

يُفْعَلُ (Yuf'alu)

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Tasrif Lughowi Fi'il Mudhori' (Tsulatsi Mujarrod)

Wazan Fi'il Mudhori' Majhul	Wazan Fi'il Mudhori' Ma'lum			Dhomir
	Yaf'ulu	Yaf'ilu	Yaf'alu	
يُفْعَلُ	يَفْعُلُ	يَفْعِلُ	يَفْعَلُ	هُوَ
يُفْعَلاَنِ	يَفْعُلاَنِ	يَفْعِلاَنِ	يَفْعَلاَنِ	هُمَـا
يُفْعَلُوْنَ	يَفْعُلُوْنَ	يَفْعِلُوْنَ	يَفْعَلُوْنَ	هُمْ
تُفْعَلُ	تَفْعُلُ	تَفْعِلُ	تَفْعَلُ	هِيَ
تُفْعَلاَنِ	تَفْعُلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	هُمَـا
يُفْعَلْنَ	يَفْعُلْنَ	يَفْعِلْنَ	يَفْعَلْنَ	هُنَّ
تُفْعَلُ	تَفْعُلُ	تَفْعِلُ	تَفْعَلُ	أَنْتَ
تُفْعَلاَنِ	تَفْعُلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	أَنْتُمَـا
تُفْعَلُوْنَ	تَفْعُلُوْنَ	تَفْعِلُوْنَ	تَفْعَلُوْنَ	أَنْتُمْ
تُفْعَلِيْنَ	تَفْعُلِيْنَ	تَفْعِلِيْنَ	تَفْعَلِيْنَ	أَنْتِ
تُفْعَلاَنِ	تَفْعُلاَنِ	تَفْعِلاَنِ	تَفْعَلاَنِ	أَنْتُمَـا
تُفْعَلْنَ	تَفْعُلْنَ	تَفْعِلْنَ	تَفْعَلْنَ	أَنْتُـنَّ
أُفْعَلُ	أَفْعُلُ	أَفْعِلُ	أَفْعَلُ	أَنَـا
نُفْعَلُ	نَفْعُلُ	نَفْعِلُ	نَفْعَلُ	نَحْنُ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Tasriflah kata berikut secara lughowi!!

يَذْهَبُ	يَجْلِسُ	يَكْمُلُ	يُسْمَعُ
Sedang/akan pergi	Sedang/akan duduk	Sedang/akan sempurna	Sedang/akan didengar

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

3. Fi'il Amar (فِعْل الأمْرِ)

Fi'il Amr adalah kata kerja perintah

Contoh:

اُكْتُبْ (uktub) = tulislah!

اِقْرَأْ (iqro') = bacalah!

اِفْتَحْ (iftah) = bukalah!

Cara membentuk fi'il amar dari fi'il madhi:

Untuk membentuk fi'il amr dari fi'il madhi, maka langkahnya:

1. Kita harus tau bentuk fi'il mudhori'nya

Contohnya:

Kita ingin membentuk fi'il amr dari kata كَتَبَ (kataba) = "menulis", maka kita harus mengetahui bahwa bentuk fi'il mudhori'nya yaitu يَكتُبُ (yaktubu)

Lalu fi'il mudhori' tersebut (يَكتُبُ) kita ganti ya' di awal dengan hamzah washol (ا), sehingga:

يكْتُب menjadi اكتب

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Beri harokat ! (harokat hamzah sesuai dengan 'ain fi'il (huruf di tengah kata), dan ***huruf akhir disukunkan***)

اكتُب menjadi اُكْتُبْ

menjadi (uktub)

Sehingga, secara keseluruhan يَكْتُبُ (yaktubu) menjadi اُكْتُبْ

(uktub) , yang artinya : "tulislah olehmu".

Demikian pada fi'il mudhori' yang *'ain fi'il* (huruf tengah) nya berharokat kasroh, maka huruf depan nya hamzah berharokat kasroh.

Seperti contoh

يَـجْلِسُ menjadi اِجْلِسْ

Pengecualian untuk fi'il mudhori' yang 'ain fi'il (huruf tengahnya) fathah, maka harokat hamzahnya tidak sesuai (tidak fathah juga), akan tetapi dikasroh.

Contohnya: kata يَفْتَحُ – فَتَحَ (fataha – yaftahu), fi'il mudhori'nya yaftahu (tengah-tengahnya fathah). Maka fi'il amr nya adalah اِفْـتَحْ iftah (bukan ~~aftah~~).

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Catatan 1:

Aturan ini hanya berlaku untuk fi'il-fi'il madhi yang terdiri dari tiga huruf. Dan ketiganya huruf shohih, adapun jika terdapat huruf 'illah, maka aturannya sedikit berbeda.

Catatan 2:

Fi'il amr hanya untuk dhomir (kata ganti) orang kedua, yaitu anta, antuma, antum, anti, antumaa, antunna.

Catatan 3:

Fi'il Amr pada contoh-contoh di atas hanya untuk orang kedua tunggal yang laki-laki (untuk dhomir anta).

Jadi, اُكْتُبْ (uktub) arti sempurnanya adalah "tulislah olehmu (kamu 1 lk)"

Adapun untuk dhomir antuma (2 lk atau 2 pr), antum (> 2 lk), anti (1 pr), antunna (>2 pr), maka sedikit berbeda, perhatikan tabel berikut:

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Artinya	Wazan Fi'il Amar	Dhomir
Tulislah olehmu (1 orang laki-laki)	اُكْتُبْ	أَنْتَ
Tulislah oleh kalian (2 orang laki-laki)	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
Tulislah oleh kalian (lebih dari 2 orang laki-laki)	اُكْتُبُوا	أَنْتُمْ
Tulislah olehmu (1 orang perempuan)	اُكْتُبِيْ	أَنْتِ
Tulislah oleh kalian (2 orang perempuan)	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
Tulislah oleh kalian (lebih dari 2 orang perempuan)	اُكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ

Bentuk fi'il amr berbeda untuk setiap dhomir

Contohkan kita ingin memeritahkan seorang perempuan (dhomir anti) untuk menulis, maka yang diucapkan adalah اُكْتُبِي (uktubiy)

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Tasrif Lughowi fi'il amar:

Wazan Uf'ul	Wazan If'il	Wazan If'al	Dhomir
اُفْعُلْ	اِفْعِلْ	اِفْعَلْ	أَنْتَ
اُفْعُلَا	اِفْعِلاَ	اِفْعَلَا	أَنْتُمَا
اُفْعُلُوْا	اِفْعِلُوْا	اِفْعَلُوْا	أَنْتُمْ
اُفْعُلِيْ	اِفْعِلِيْ	اِفْعَلِيْ	أَنْتِ
اُفْعُلاَ	اِفْعِلاَ	اِفْعَلاَ	أَنْتُمَا
اُفْعُلْنَ	اِفْعِلْنَ	اِفْعَلْنَ	أَنْتُنَّ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan :

1. Bentuklah fi'il amar dari fi'il berikut!

جَلَسَ – يَجْلِسُ duduk	سَكَتَ – يَسْكُتُ diam	جَمَعَ – يَجْمَعُ mengumpulkan
صَبَرَ – يَصْبِرُ bersabar	دَخَلَ – يَدْخُلُ Masuk	رَفَعَ – يَرْفَعُ mengangkat

2. Tashrif lah fi'il amar yang telah dijawab nomor 3 sesuai dengan dhomir anta, antumaa, antum, anti, antumaa, antunna.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

B. Pembagian Fi'il ditinjau dari Objeknya

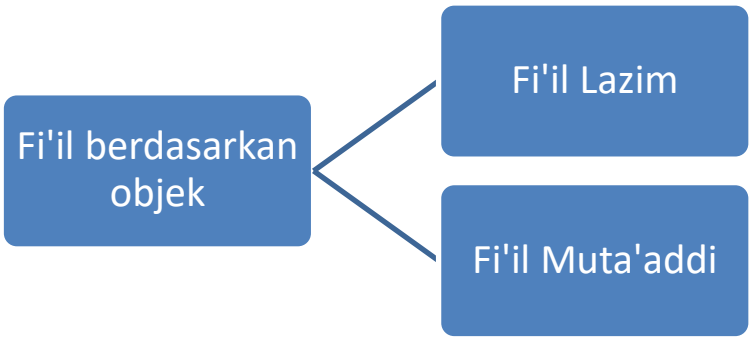

1. Fi'il Lazim

Fi'il lazim (اَلْفِعْلُ اللَّازِمُ) adalah kata kerja yang tidak membutuhkan maf'ul bih (objek).

Contoh :

Ali **tidur** = عَلِيٌّ نَامَ

Laki-laki itu **keluar** = الرَّجُلُ خَرَجَ

2. Fi'il Muta'addi

Fi'il muta'addi (اَلْفِعْلُ الْمُتَعَدِّى) adalah kata kerja yang membutuhkan maf'ul bih (objek).

Contoh :

Anak itu **memakan** buah apel = الْوَلَدُ التُّفَّاحَ أَكَلَ

Petani itu **menanam** padi = الْفَلَّاحُ الرُّزَّ زَرَعَ

Kedua kalimat dalam contoh di atas terdiri dari fi'il (kata kerja), yaitu: memakan dan menanam; membutuhkan objek.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Sebutkan pembagian fi'il ditinjau dari objeknya!
2. Apa yang dimaksud dengan fi'il lazim dan fi'il muta'addi? Sebutkan masing-masing contohnya!
3. Sebutkan apakah fi'il berikut ini termasuk lazim atau muta'addi!

فَهِمَ (memahami)	قَامَ (berdiri)	دَخَلَ (masuk)
أَخَذَ (mengambil)	نَزَلَ (turun)	قَرَأَ (membaca)
نَصَرَ (menolong)	ذَهَبَ (pergi)	جَلَسَ (duduk)

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

C. Pembagian Fi'il dari Segi Jumlah Suku Kata

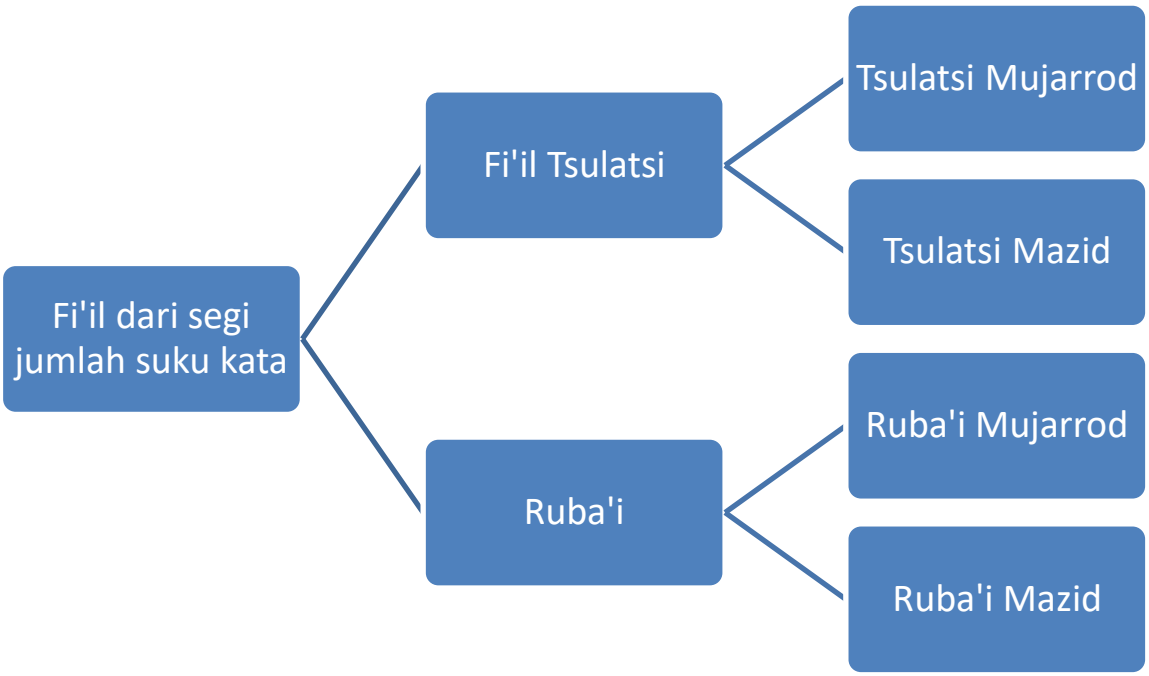

Fi'il dari segi jumlah suku katanya terbagi menjadi 2:

1. Fi'il Tsulatsi

yaitu fi'il yang huruf asalnya tersusun dari tiga huruf

Fi'il Tsulatsi terbagi 2 lagi:

a. Fi'il Tsulatsi mujarrod,

yaitu fi'il yang tersusun dari tiga huruf saja (tidak ada tambahan)

Contoh:

Kata خَرَجَ (kho-ro-ja = keluar), terdiri dari tiga huruf saja, yaitu *kho*, *ro*, dan *jim*, tanpa tambahan.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Wazan fi'il tsulatsi mujarrod madhi dan mudhori' nya ada 6 kombinasi:

	Fi'il Mudhori'	Fi'il Madhi
1	يَفْعَلُ	
2	يَفْعِلُ	فَعَلَ
3	يَفْعُلُ	
4	يَفْعَلُ	فَعِلَ
5	يَفْعِلُ	
6	يَفْعُلُ	فَعُلَ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Contoh fi'il Tsulatsi Mujarrod:

Contoh 3	Contoh 2	Contoh 1	Wazan
ذَهَبَ – يَذْهَبُ (pergi)	قَطَعَ – يَقْطَعَ (memotong)	فَتَحَ – يَفْتَحُ (membuka)	فَـعَـلَ – يَـفْـعَـلُ
كَذَبَ – يَكْذِبُ (berbohong)	ظَلَمَ – يَظْلِمُ (menganiaya)	رَجَعَ – يَرْجِعُ (pulang/kembali)	فَـعَـلَ – يَـفْـعِـلُ
تَرَكَ – يَتْرُكُ (meninggalkan)	شَكَرَ – يَشْكُرُ (bersyukur)	نَصَرَ – يَنْصُرُ (menolong)	فَـعَـلَ – يَـفْـعُـلُ
حَفِظَ – يَحْفَظُ (menjaga/menghafal)	فَرِحَ – يَفْرَحُ (senang)	عَلِمَ – يَعْلَمُ (mengetahui)	فَـعِـلَ – يَـفْـعَـلُ
	نَعِمَ – يَنْعِمُ (lembut)	حَسِبَ – يَحْسِبُ (mengira)	فَـعِـلَ – يَـفْـعِـلُ
قَرُبَ – يَقْرُبُ (dekat)	كَبُرَ – يَكْبُرُ (besar)	كَرُمَ – يَكْرُمُ (mulia)	فَـعُـلَ – يَـفْـعُـلُ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

b. Fi'il Tsulatsi Mazid

yaitu fi'il yang tersusun dari empat huruf atau lebih (dengan tambahan satu, dua atau tiga huruf **dari tsulatsi mujarrod*)***

Contoh:

Kata أَخْرَجَ (akh-ro-ja = mengeluarkan), terdiri dari empat huruf, yaitu *hamzah*, *kho*, *ro*, dan *jim*. Tambahannya 1 huruf dari asalnya kho-ro-ja, tambahan 1 huruf itu adalah huruf hamzah.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Fi'il madhi tsulatsi mazid memiliki 1 bentuk mudhori' dan amr yang khas. Berikut ini tabel jenis wazan fi'il tsulatsi mazid berikutnya beserta contoh (mauzun) nya.

Mauzun (contoh)	Wazan Fi'il Tsulatsi Mazid (Madhi – Mudhori' – Amr)	
نَزَّلَ — يُنَزِّلُ — نَزِّلْ	فَعَّلَ — يُفَعِّلُ — فَعِّلْ	1
ضَارَبَ — يُضَارِبُ — ضَارِبْ	فَاعَلَ — يُفَاعِلُ — فَاعِلْ	2
أَكْرَمَ — يُكْرِمُ — أَكْرِمْ	أَفْعَلَ — يُفْعِلُ — أَفْعِلْ	3
تَعَارَفَ — يَتَعَارَفُ — تَعَارَفْ	تَفَاعَلَ — يَتَفَاعَلُ — تَفَاعَلْ	4
تَكَسَّرَ — يَتَكَسَّرُ — تَكَسَّرْ	تَفَعَّلَ — يَتَفَعَّلُ — تَفَعَّلْ	5
اِجْتَمَعَ — يَجْتَمِعُ — اِجْتَمِعْ	اِفْتَعَلَ — يَفْتَعِلُ — اِفْتَعِلْ	6
اِنْفَجَرَ — يَنْفَجِرُ– اِنْفَجِرْ	اِنْفَعَلَ — يَنْفَعِلُ — اِنْفَعِلْ	7
اِسْتَغْفَرَ — يَسْتَغْفِرُ — اِسْتَغْفِرْ	اِسْتَفْعَلَ — يَسْتَفْعِلُ – اِسْتَفْعِلْ	8
اِحْمَرَّ — يَحْمَرُّ — اِحْمَرَّ	اِفْعَلَّ — يَفْعَلُّ — اِفْعَلَّ	9
اِعْشَوْشَبَ — يَعْشَوْشَبُ — اِعْشَوْشِبْ	اِفْعَوْعَلَ — يَفْعَوْعَلُ – اِفْعَوْعِلْ	10
اِجْلَوَّذَ — يَجْلَوَّذُ — اِجْلَوِّذْ	اِفْعَوَّلَ — يَفْعَوَّلُ — اِفْعَوِّلْ	11
اِحْمَارَّ– يَحْمَارُّ	اِفْعَالَّ — يَفْعَالُّ	12

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Makna Tsulatsi Mazid

No	Wazan	Makna
1	فَعَّلَ	- **Menta'diyah fi'il lazim** فَرَّحَ = membahagiakan Asalnya فَرِحَ = bahagia - **Menunjukkan banyak** قَطَّعَ = memotong-motong Asalnya قَطَعَ = memotong - **Menisbatkan maf'ul kepada asal fi'il** كَفَّرَ = meng-kafir-kan Asalnya كَفَرَ = berbuat kafir
2	فَاعَلَ	- **Menta'diyah fi'il lazim** بَاعَدَ = menjauhi. Asalnya بَعُدَ = jauh - **Menunjukkan pekerjaan yang bergantian** ضَارَبَ = berpukul-pukulan Asalnya ضَرَبَ = memukul - **Menunjukkan banyak** ضَاعَفَ = melipat gandakan menjadi banyak Asalnya ضَعَفَ = menggandakan - **Bermakna seperti mujarrod** سَافَرَ = bersafar, sama dengan سَفَرَ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

3	أَفْعَلَ	- **Menta'diyah fi'il lazim** أَكْرَمَ = memuliakan. Asalnya كَرُمَ = mulia - **Menunjukkan masuk ke suatu masa** أَمْسَ = masuk waktu sore. Diambil dari isim مَسَاءٌ (sore) - **Menujukkan arti fa'il menuju suatu tempat** أَعْرَقَ = menuju Irak. Diambil dari isim عِرَاقُ (Irak) - **Menunjukkan "sangat"** أَشْغَلَ = sangat membuat sibuk Asalnya شَغَلَ = membuat sibuk
4	تَفَاعَلَ	- **Menunjukkan "saling"** تَعَارَفَ = saling mengenal. Asalnya عَرَفَ = mengenal - **Menunjukkan "pura-pura"** تَمَارَضَ = pura-pura sakit. Asalnya مَرِضَ = sakit - **Menunjukkan arti mujarrod** تَعَالَى = Tinggi, bermaknya sama dengan عَلَا - **Menunjukkan arti "menjadi" dari wazan فَاعَلَ** تَبَاعَدَ = menjadi menjauhi Asalnya بَاعَدَ = menjauhi

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

5	تَفَعَّلَ	- **Menunjukkan arti "menjadi" dari wazan فَعَّلَ** تَكَسَّرَ = menjadi memecah Asalnya كَسَّرَ = memecah - **Menunjukkan kesungguhan dan menggunakan sifatnya untuk mencapai sesuatu** تَشَجَّعَ = bersungguh-sungguh memberanikan diri Asalnya شَجَّعَ = memberanikan diri
6	اِفْتَعَلَ	- **Menunjukkan arti "menjadi" dari wazan فَعَلَ** اِجْتَمَعَ = menjadi berkumpul Asalnya جَمَعَ = mengumpulkan - **Menunjukkan kesungguhan dan menggunakan sifatnya untuk mencapai sesuatu** اِكْتَسَبَ = bersungguh-sungguh berbuat Asalnya كَسَبَ = berbuat - **Menunjukkan saling** اِخْتَصَمَ = saling bertengkar Asalnya خَصَمَ = bertengkar - **Menunjukkan sama arti arti mujarrod nya** اِجْتَذَبَ = menarik sesuatu Asalnya جَذَبَ = menarik sesuatu

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

7	اِنْفَعَلَ	- **Menunjukkan arti "menjadi" dari wazan فَعَلَ** اِنْفَجَرَ = menjadi memancar Asalnya فَجَرَ = memancarkan
8	اِسْتَفْعَلَ	- **Menunjukkan arti "meminta"** اسْتَغْفَرَ = meminta ampunan Asalnya غَفَرَ = mengampuni - **Menunjukkan adanya sifat yang dimaksud** اسْتَعْظَمَ = menemukan keagungan Asalnya عَظُمَ = telah agung - **Menunjukkan arti berubah** اِسْتَحْجَرَ = berubah menjadi batu (membatu) Diambil dari isim حَجَرٌ(batu)
9	اِفْعَلَّ	- **Menunjukkan masuknya sifat** اِحْمَرَّ = memerah, telah masuk warna merah

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Fi'il Ruba'i,

fi'il yang huruf* asalnya *tersusun dari empat huruf.

Contoh:

Kata دَخْرَجَ (dakh-ro-ja), terdiri dari empat huruf asal, yaitu *dal*, *kho*, *ro*, dan *jim*.

Wazan fi'il ruba'i adalah فَعْلَلَ (Fa'lala).

Contoh lainnya:

Menerjemahkan = تَرْجَمَ
Membimbangkan = وَسْوَسَ
Berguncang = زَلْزَلَ

Fi'il ruba'i juga terbagi menjadi mujarrod dan mazid.

Fi'il ruba'i ini sangat jarang ditemukan, sehingga bagi pemula, cukup menguasai fi'il tsulatsi mujarrod dan fi'il tsulatsi mazid.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Sebutkan pembagian fi'il dari segi jumlah suku kata!
2. Sebutkan enam kombinasi madhi-mudhori' dari fi'il tsulatsi mujarrod!
3. Sebutkan wazan-wazan fi'il tsulatsi mazid!
4. Apakah fi'il madhi tsulatsi mazid memiliki kemungkinan lebih dari 1 bentuk mudhori'?
5. Sebutkan contoh fi'il ruba'i!
6. Sebutkan fi'il berikut termasuk golongan yang mana dan sebutkan wazannya masing-masing!

عَلَّمَ	اِستَغْفَرَ	حَسُنَ	اِجْتَمَعَ
زَلْزَلَ	ثَبَتَ	اِنْقَلَبَ	أَخْرَجَ
يُجْتَهِدُ	يُكْرِمُ	تَكَلَّمَ	يُقَاتِلُ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

D. Pembagian Fi'il berdasarkan Jenis Hurufnya

Fi'il berdasarkan jenis hurufnya terbagi kepada 2:

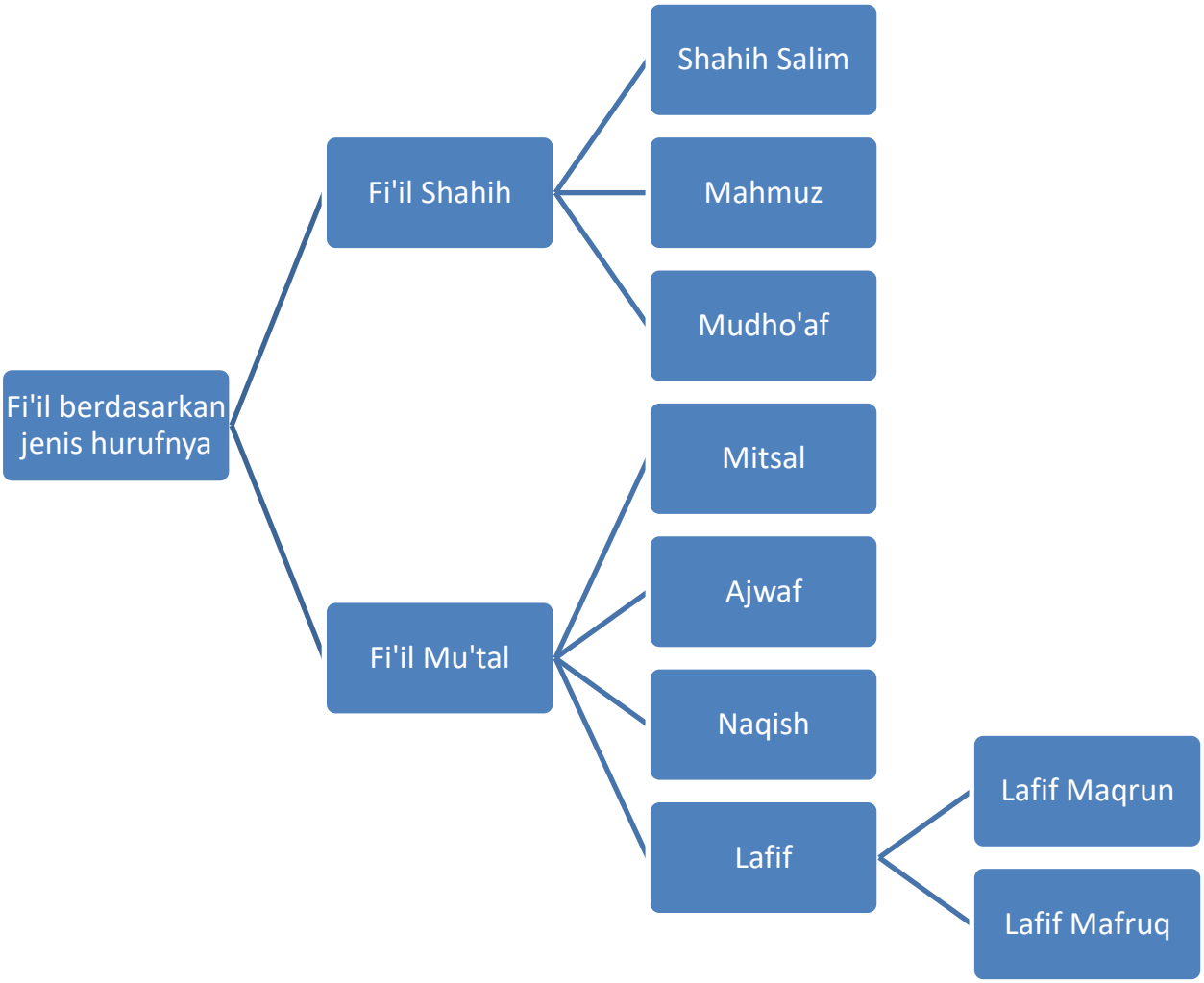

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

1. Fi'il shohih

*Yaitu fi'il yang huruf aslinya **tidak** mengandung huruf 'illah (alif, waw, dan ya')*

Pembagian fi'il shohih

a. shahih salim

yaitu fi'il shahih yang tidak mengandung huruf illah, tidak juga mengandung hamzah dan huruf kembar (tasydid)

Contoh: كَتَبَ – ذَهَبَ – رَجَعَ

b. mahmuz

yaitu fi'il yang salah satu hurufnya ada huruf hamzah

Contoh: أَخَذَ – سَأَلَ – قَرَأَ

c. mudho'af

yaitu fi'il yang mengandung huruf kembar sehingga bertasydid

Contoh: مَدَّ – فَرَّ – قَلَّ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Fi'il Mu'tal

Yaitu fi'il yang huruf aslinya mengandung huruf 'illah (alif, waw, dan ya')

Pembagian fi'il mu'tal:

a. Mitsal

Yaitu fi'il yang fa' nya (atau huruf depan nya) adalah huruf 'illah.

Contoh: وَعَدَ – وَضَعَ – يَسَرَ

b. Ajwaf

Yaitu fi'il yang 'ain nya (atau huruf tengah nya) adalah huruf 'illah.

Contoh: قَالَ – بَاعَ – كَانَ

c. Naqish

Yaitu fi'il yang lam nya (atau huruf akhir nya) adalah huruf 'illah.

Contoh: رَمَى – رَضِيَ – دَعَا

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

d. Lafif

Yaitu fi'il yang terdapat dua (2) huruf 'illah.

Contoh:

وَقَى – قَوِيَ – رَوِيَ

Lafif yang dua huruf illah nya berdekatan, dinamakan lafif maqrun (seperti قَوِيَ), adapun jika dua huruf illah nya terpisah (di huruf pertama dan terakhir) maka dinamakan lafif mafruq (seperti وَقَى)

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Sebutkan 2 macam fi'il berdasarkan jenis hurufnya!
2. Sebutkan pembagian fi'il shahih beserta contohnya!
3. Sebutkan pembagian fi'il mu'tal beserta contohnya!
4. Sebutkan fi'il berikut ini termasuk fi'il yang mana!

مَدَّ	ذَهَبَ	قَرَأَ	وَعَدَ
وَجَبَ	سَأَلَ	رَوِيَ	قَالَ
قَضَى	دَعَا	رَدَّ	غَزَا

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Tasrif Istilahi fi'il tsulatsi mujarrod shahih:

9	8	7	6	5	4	3	2	1
Isim alat	Isim Zaman/ Isim Makan / Masdar Mim	Fi'il nahyi	Fi'il Amar	Isim Maf'ul	Isim Fa'il	Mashdar	Fi'il Mudhori'	Fi'il Madhi
مِفْعَالٌ	مَفْعَلٌ	لاَ تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعَلُ	فَعَلَ
مِفْعَلٌ	مَفْعِلٌ	لاَ تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعِلُ	فَعَلَ
مِفْعَلٌ	مَفْعَلٌ	لاَ تَفْعُلْ	اُفْعُلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعُلُ	فَعَلَ
	مَفْعَلٌ	لاَ تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعَلُ	فَعِلَ
	مَفْعِلٌ	لاَ تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلاً	يَفْعِلُ	فَعِلَ
	مَفْعَلٌ	لاَ تَفْعُلْ	اُفْعُلْ		فَعَلٌ	فُعْلاً	يَفْعُلُ	فَعُلَ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Tasrif terbagi 2:

1. Tasrif Lughowi

Yaitu tasrif yang memanjang ke bawah (vertikal), mengikuti dhomir

2. Tasrif Istilahi

Yaitu tasrif yang menyamping (horizontal)

Tasrif Istilahi (lihat tabelt tasrif istilahi di atas), terdiri dari :

1. Fi'il madhi

Sudah dipelajari sebelumnya

2. Fi'il mudhori

Sudah dipelajari sebelumnya

3. Masdar

Yaitu isim yang hanya diketahui maknanya, tetapi tidak kelihatan bendanya (kata benda abstrak). Seperti kemerdekaan, keberanian, pembelian, ilmu, pemahaman.

Umumnya wazan masdar untuk fi'il tsulatsi mujarrod adalah فَعْلاً (fa'lan), contohnya نَصْراً (nashron = pertolongan), akan tetapi ada juga wazan lainya yaitu فُعُوْلاً , فِعَالاً, فُعْلاً , dan فِعْلاً . Jika kita ingin mengetahui masdar suatu kata, maka bukalah kamus.

Isim masdar juga digunakan pada kedudukan maf'ul mutlaq dan maf'ul liajlih. Masdar juga bisa berawalan mim, yang dinamakan masdar mimi. Ada di kolom 8 pada tabel istilahi. Serupa bentuk dengan isim zaman dan isim makan.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Sebutkan perbedaan tasrif lughowi dan tasrif istilahi
2. Sebutkan pengertian isim masdar!
3. Apakah isim masdar selalu berharokat akhir fathah?
4. Bagaimana kita mengetahui bentuk masdar dari fi'il tsulatsi mujarrod? Adakah kaidah pembentukannya?
5. Apa yang dimaksud masdar mimi? Bagaimana wazan nya untuk fi'il tsulatsi mujarrod?

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

4. Isim Fa'il

yaitu isim pelaku (yang me- ...)

Jika fi'ilnya tsulatsi mujarrod :

a. Fi'il wazan فَعَلَ. Baik yang muta'ddi maupun yang lazim, maka isim fa'ilnya ikut wazan faa'il (فَاعِلٌ).

Muta'ddi نَصَرَ → نَاصِرٌ (yang menolong)

Lazim جَلَسَ → جَالِسٌ (yang duduk)

b. Fi'il wazan فَعِلَ , yang mu'taddi, maka isim fa'il nya ikut wazan faa'il (فَاعِلٌ) juga.

عَلِمَ → عَالِمٌ (yang mengetahui)

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Sifah Musyabbahah

Jika fi'il nya lazim, wazan فَعِلَ dan فَعُلَ, maka isim fa'il nya bukan wazan (فَاعِلٌ) , tetapi bentuk lainnya yang disebut *sifah musyabbahah,* yaitu sebagai berikut:

i. Wazan fi'il فَعِلَ

- ✓ فَعِلٌ contoh فَرِحٌ (yang berbahagia)
- ✓ أَفْعَلٌ Contoh أَعْمَى (yang buta), أَحْمَرٌ (yang merah)
- ✓ فَعْلاَنُ contoh كَسْلاَنُ (yang malas), جَوْعَانُ (yang lapar), غَضْبَانُ (yang marah)

ii. Wazan fi'il فَعُلَ

- ✓ فَعِيْلٌ contoh ضَعِيْفٌ (yang lemah), كَبِيْرٌ (yang besar)
- ✓ فَعَلٌ contoh حَسَنٌ (yang baik)
- ✓ فَعْلٌ contoh سَهْلٌ (yang mudah), صَعْبٌ (yang sulit),
- ✓ فُعَالٌ contoh شُجَاعٌ (yang berani)

Untuk mengetahui wazan sifah musyabbahah secara pasti, maka lihatlah kamus.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Apa yang dimaksud dengan isim fa'il?
2. Apakah isim fa'il bisa ditasrif secara lughowi, berapa banyak bentuk wazan dari tasrif lughowi nya?
3. Wazan apa saja yang isim fa'il nya berwazan فَاعِلٌ ?
4. Bentuklah isim fa'il dari wazan fi'il:

سَمِعَ	قَرَأَ	شَكَرَ

5. Apa yang dimaksud sifah musyabbahah?
6. Adakah kaidah pembentukan wazan sifah musyabbahah? Dan bagaimana cara mengetahui bentuk sifah musyabbahah suatu fi'il?
7. Apakah sifah musyabbahah selalu dari fi'il lazim?
8. Apakah semua fi'il lazim bentuknya sifah musyabbahah?

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

5. Isim Maf'ul

yaitu isim yang dikenai pekerjaan (yang di-...)

Jika fi'il-nya tsulatsi mujarrod maka isim maf'ul mengikuti wazan maf'uul (مَفْعُوْلٌ).

Contoh:

عَلِمَ → مَعْلُوْمٌ (Ma'luum = yang diketahui)

نَصَرَ → منْصُوْرٌ (Manshuur = yang ditolong)

6. Fi'il Amar

Sudah dipelajari sebelumnya

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Apa yang dimaksud dengan isim maf'ul?
2. Bagaimana bentuk wazan isim maf'ul?
3. Apakah isim maf'ul bisa ditasrif secara lughowi? Dan berapa banyak bentuk wazannya jika ditasrif secara lughowi?
4. Bentuklah isim maf'ul dari fi'il berikut:

قَتَلَ	نَصَرَ	كَتَبَ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

7. Fi'il Nahyi

Yaitu kata kerja bentuk larangan, membentuknya dengan cara memasukkan laa (لاَ) naahiyah ke fi'il mudhori' dan men-jazm-kan nya.

Tasrif lughowi fi'il nahyi:

Wazan taf'ulu	Wazan taf'ilu	Wazan taf'alu	Dhomir
لاَ تَفْعُلْ	لاَ تَفْعِلْ	لاَ تَفْعَلْ	أَنْتَ
لاَ تَفْعُلاَ	لاَ تَفْعِلاَ	لاَ تَفْعَلاَ	أَنْتُمـَا
لاَ تَفْعُلُوْا	لاَ تَفْعِلُوْا	لاَ تَفْعَلُوْا	أَنْتُمْ
لاَ تَفْعُلِيْ	لاَ تَفْعِلِيْ	لاَ تَفْعَلِيْ	أَنْتِ
لاَ تَفْعُلاَ	لاَ تَفْعِلاَ	لاَ تَفْعَلاَ	أَنْتُمـَا
لاَ تَفْعُلْنَ	لاَ تَفْعِلْنَ	لاَ تَفْعَلْنَ	أَنْتُـنَّ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Apa yang dimaksud dengan fi'il nahyi?
2. Tasriflah secara lughowi fi'il nahyi berikut:

لاَ تَغْضَبْ	لاَ تَرْجِعْ	لاَ تَخْرُجْ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

8. Isim Zaman dan Isim Makan

Isim zaman adalah isim yang menunjukkan waktu suatu perbuatan

Isim makan adalah isim yang menunjukkan tempat suatu perbuatan

Contoh :

مَكْتَبٌ = waktu atau tempat menulis

مَسْجِدٌ = waktu atau tempat sujud

مَقْتَلٌ = waktu atau tempat membunuh

Pola isim zaman dan isim makan adalah sama. Untuk menentukan salah satunya tergantung konteksnya, apakah lebih tepat diartikan waktu atau tempat. Adapun polanya ada 2 kemungkinan:

1. Wazan مَفْعَلٌ jika fi'il mudhori' nya يَفْعَلُ atau يَفْعُلُ

   يَكْتُبُ → مَكْتَبٌ

   يَشْرَبُ → مَشْرَبٌ

2. Wazan مَفْعِلٌ jika fi'il mudhori' nya يَفْعِلُ

   يَجْلِسُ → مَجْلِسٌ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Apa yang dimaksud isim zaman dan isim makan?
2. Bagaimana saja bentuk wazan dari isim makan dan isim zaman?
3. Bentuklah wazan isim zaman dan isim makan berikut ini!

فَتَحَ يَفْتَحُ	كَتَبَ يَكْتُبُ	غَسَلَ يَغْسِلُ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

9. Isim Alat

Yaitu isim yang menunjukkan alat suatu perbuatan.

Ada 3 kemungkinan wazan :

مِفْعَلٌ	مِفْعَالٌ	مِفْعَلَةٌ
Contoh: مِضْرَبٌ Alat untuk memukul مِنْظَرٌ Alat untuk melihat (kacamata)	Contoh: مِفْتَاحٌ Alat untuk membuka (kunci) مِنْفَاخٌ Alat untuk meniup (pompa)	Contoh: مِسْطَرَةٌ Alat untuk menggaris (penggaris) مِكْنَسَةٌ Alat untuk menyapu (sapu)

Contoh-contoh tasrif istilahi ada pada lampiran halaman paling bawah!

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Apa yang dimaksud dengan isim alat?
2. Apa saja bentuk wazan dari isim alat?

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Tujuan Pelajaran:

- Mengenal pengertian jumlah mufidah

- Mengenal i'rob

- Mengenal tanda-tanda isim mu'rob

- Mengenal alat-alat penashob dan penjazm fi'il

- Mengenal tanda-tanda i'rob untuk fi'il

- Mengenal isim-isim yang marfu' , manshub, dan majrur secara global

KAIDAH-KAIDAH NAHWU

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Pengenalan Ilmu Nahwu

Pengertian Nahwu (النحو)

Nahwu adalah ilmu yang mempelajari kaidah ***untuk***

1. ***mengenal fungsi-fungsi kata yang masuk pada kalimat.***
   Seperti fungsinya sebagai subjek (fa'il), objek (maf'ulun bihi), dll.
2. ***mengenal hukum akhir kata.***
   Apakah harokat akhirnya dhommah, atau fathah, dll. Seperti kata أحمدُ (Ahmadu), harokat akhirnya adalah dhommah, karena diakhiri dengan "u".
3. ***mengenal cara mengi'rob***.
   I'rob di dalam ilmu nahwu ada 4, *rofa'*, *nashob*, *jar*, dan *jazm*. InsyaAllah akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.

Contoh kalimat:

رَأَى أَحْمَدُ إِبْرَاهِيمَ (ro'a ahmadu ibrohiima)

رَأَى = melihat

أحمدُ = Ahmad

إبراهيمَ = Ibrahim.

Dari kalimat di atas,

- kata "أحمدُ" berharokat akhir dhommah (Ahmadu),
- kata "إبراهيمَ "berharokat akhir fathah (Ibrohiima).

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Di dalam ilmu nahwu, akan dipelajari bahwa setelah kata kerja (dalam kalimat tersebut kata kerjanya رأى), maka:

- kata benda yang berharokat akhir dhommah (yaitu أحمدُ) fungsinya sebagai subjek,
- kata benda yang berharokat akhir fathah (yaitu إبراهيمَ) fungsinya sebagai objek.

Sehingga kalimat tersebut diartikan, "**Ahmad melihat Ibrahim**", BUKAN "~~Ibrahim melihat Ahmad~~".

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Kalimat Sempurna / *Jumlah Mufidah* (الجملة المفيدة)

Kalimat sempurna / jumlah mufidah merupakan setiap lafadz yang terdiri dari dua kata atau lebih dan memberikan makna yang sempurna.

Contoh : قَامَ زَيْدٌ (Qooma Zaidun) = Zaid berdiri,

terdiri dari dua kata dan ***memberikan makna yang sempurna***, maka dinamakan kalimat sempurna.

Adapun lafadz أبو عَلِيٍّ (Abu 'Aliyyin) = Bapaknya Ali ..., walaupun terdiri dari dua kata, tapi ***tidak*** memberikan makna sempurna (tidak ada keterangan yang menjelaskan keadaan Bapak Ali), sehingga ***tidak*** dapat dikatakan kalimat sempurna.

Baru dikatakan kalimat sempurna jika lafadznya أبو عليٍّ مَرِيْضٌ (Abu 'Aliyyin Mariidhun) = Bapaknya Ali sakit.

Peringatan!

Lafadz اِجْلِسْ (Ijlis) = duduklah, sekalipun hanya terdiri dari satu kata, tetapi dikategorikan kalimat sempurna, sebab asal kalimatnya adalah أَنْتَ اِجْلِسْ (Ijlis anta) = duduklah kamu, hanya saja kata "أنتَ" (anta) nya tidak disebutkan.

UNTUK SELANJUTNYA KITA GANTI ISTILAH "KALIMAT SEMPURNA" DENGAN ISTILAH JUMLAH MUFIDAH.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Pembagian Jumlah Mufidah

Jumlah mufidah di dalam bahasa arab terbagi kepada dua:

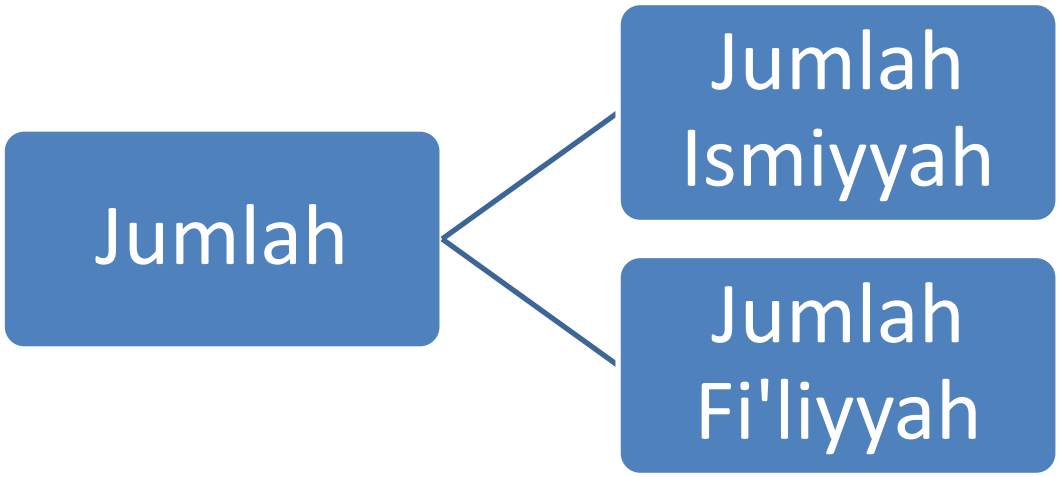

1. Jumlah Ismiyyah.

Yaitu jumlah yang diawali dengan isim.

Contoh:

أَحْمَدُ طَالِبٌ (Ahmadu thoolibun) = Ahmad adalah seorang siswa.

Jumlah (kalimat) tersebut ***diawali dengan isim,*** yaitu kata أَحْمَدُ , sehingga dinamakan **JUMLAH ISMIYYAH**.

Demikian juga dengan kalimat

زَيْنَبُ تَكْتُبُ رِسَالَةً (Zainabu taktubu risalaatan) = Zainab menulis sebuah surat.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

2. Jumlah Fi'liyyah.

Yaitu jumlah yang diawali dengan fi'il

Contoh:

سَافَرَ محمدٌ (Saafaro Muhammadun) = Telah berpergian Muhammad.

Jumlah (kalimat) tersebut diawali dengan سَافَرَ (Saafaro), dimana سَافَرَ merupakan fi'il, sehingga dinamakan jumlah fi'liyyah.

Demikian juga kalimat

ضَرَبَ الوَلَدُ كَلْباً (Dhoroba al-waladu kalban) = Telah memukul anak itu seekor anjing

Perhatian! Dalam Bahasa Indonesia, kedua jumlah fi'liyyah di atas diterjemahkan :

Muhammad telah berpergian;

Anak itu telah memukul seekor anjing

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan

1. Apa pengertian kalimat sempurna dan apa istilahnya dalam bahasa arab?

2. Sebutkan masing-masing contoh jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah! (Yang ini boleh dijawab di sini)

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

I'rob (الإعراب)

Pengertian I'rob (الإعراب)

> ***I'rob adalah perubahan akhir kata karena perbedaan 'amil yang masuk pada kata tersebut, baik secara lafadz (jelas) atau muqoddaroh (tersembunyi).***

✓ ***perubahan***

Maksudnya adalah perubahan dari dhommah ke fathah, dari fathah ke kasroh, dari dhommah ke sukun, dst.

✓ ***akhir kata***

I'rob hanya membahas akhir kata saja, tidak di depan dan tidak di tengah kata.

✓ ***karena perbedaan 'amil yang masuk ke dalam kalimat.***

Perbedaan 'amil akan mengakibatkan perbedaan kedudukan suatu kata di dalam kalimat. Jadi perubahan akhir kata disebabkan oleh kedudukannya (sebagai subjek, objek, dst) yang berbeda-beda di dalam kalimat.

✓ ***secara lafadz***

Tanda akhir katanya jelas, terlihat, dan terbaca, seperti dhommah, fathah, kasroh.

✓ ***atau muqoddaroh.***

Tanda akhir katanya tidak terlihat dan tidak terbaca, dan ini dialami oleh kata-kata yang berakhiran huruf 'illah (huruf berpenyakit).

Huruf-huruf 'illah ada 3 : alif (ى / ا), ya (ي), dan wawu (و).

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Contoh 1:

Kalimat جَاءَ زَيْدٌ (jaa-a Zaidun) = Zaid telah datang.

Penjelasan:

Kata زَيْدٌ (Zaidun) berakhiran *dhommah*. Kenapa *dhommah*?

Karena 'amil dari kalimat ini (yaitu جَاءَ = telah datang) menyebabkan kedudukan Zaid menjadi subjek (yang datang adalah si Zaid).
Secara kaidah (yang nanti akan lebih dijelaskan lagi), bahwa subjek ber-i'rob rofa', dan tanda rofa' adalah dhommah.

Contoh 2:

Kalimat رَأَيْتُ زَيْداً (ro-aitu Zaidan) = Saya melihat Zaid.

Kata زَيْداً (Zaidan) berakhiran fathah. Kenapa fathah?

Karena 'amil dari kalimat ini (yaitu رَأَيْتُ = saya melihat) menyebabkan kedudukan Zaid menjadi objek (yang dilihat adalah si Zaid). Secara kaidah (yang nanti akan lebih dijelaskan lagi), bahwa objek ber-i'rob nashob, dan tanda nashob adalah fathah.

Contoh 3:

Kalimat مَرَرْتُ بِزَيْدٍ (marortu bi Zaidin) = Saya berpapasan dengan Zaid.

Kata زَيْدٍ (Zaidin) berakhiran kasroh. Kenapa kasroh?

Karena 'amil dari kalimat ini adalah huruf jarr (yaitu : بِ (bi) = dengan), dan setiap kata benda yang didahului oleh huruf jarr, maka i'robnya adalah jarr (khofadh), dan tandanya adalah dengan kasroh.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Kata "Zaid" (زَيْد) pada ketiga kalimat di atas mengalami perubahan di akhir katanya secara lafadz (jelas terlihat dhommah, fathah, dan kasrohnya).

Namun, jika kata "Zaid" (زَيْد) diganti dengan "Musa" (مُوْسَى), maka perubahannya tidak secara lafadz, tetapi secara muqoddaroh, karena kata مُوْسَى mengandung huruf 'illah di akhirnya , yaitu alif (ى). Maka kalimatnya akan menjadi:

جَاءَ مُوْسَى (jaa-a Muusaa) = Musa telah datang.

رَأَيْتُ مُوْسَى (ro-aitu Muusaa) = Saya melihat Musa.

مَرَرْتُ بِمُوْسَى (marortu bi Muusa) = Saya berpapasan dengan Musa.

Perhatikan, kata (مُوْسَى) tidak terlihat mengalami perubahan, namun sebenarnya kata "Musa" (مُوْسَى) pada ketiga kalimat di atas mengalami perubahan (dhommah, fathah, dan kasroh) seperti yang dialami oleh kata "Zaid" زَيْد, akan tetapi perubahannya secara muqoddaroh (tersembunyi).

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Macam-macam I'rob

Sebelumnya sudah sekilas disinggung tentang macam-macam i'rob. I'rob terdiri dari 4 macam:

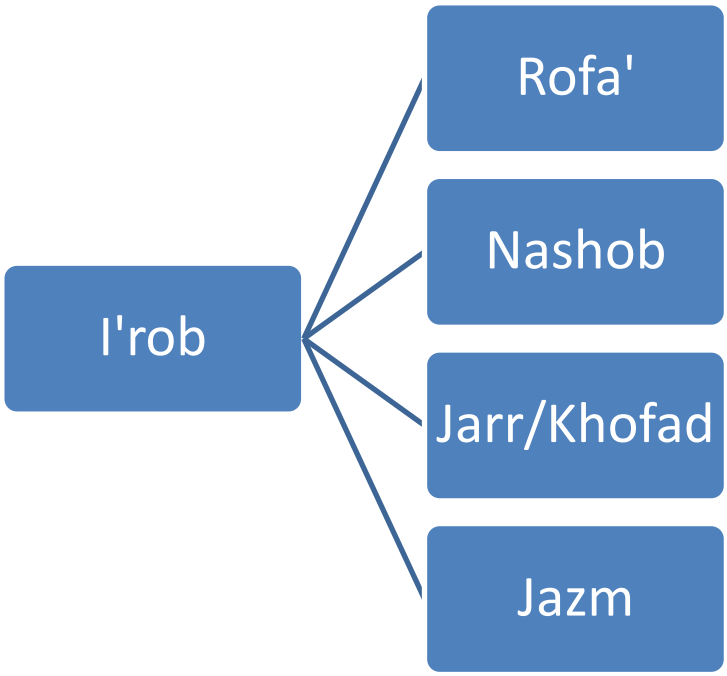

1. Rofa' (رَفْعٌ)

   Tanda aslinya adalah dhommah

2. Nashob (نَصْبٌ)

   Tanda aslinya adalah fathah

3. Jarr (جَرٌّ) atau Khofad (خَفْضٌ), untuk selanjutnya kita gunakan "jarr".

   Tanda aslinya adalah kasroh

4. Jazm (جَزْمٌ)

   Tanda aslinya adalah sukun

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Catatan tentang I'rob

Catatan pertama:

- Isim hanya memiliki 3 jenis i'rob, yaitu rofa', nashob, dan jarr.
- Fi'il mudhori' i'robnya juga 3, yaitu rofa', nashob, dan jazm.
- Fi'il madhi dan fi'il amar, i'robnya tidak ada, karena fi'il madhi tidak bisa mengalami perubahan pada akhir katanya.
- Huruf, i'robnya juga tidak ada, huruf dihukumi mabni seperti fi'il madhi, yaitu tidak bisa mengalami perubahan pada akhir katanya.

Catatan kedua:

Tidak semua isim memiliki i'rob.

Ada beberapa isim yang tidak bisa mengalami perubahan di akhir katanya, seperti هذا (hadza) = ini, الذي (alladzi) = yang, مَتَى (mataa) = kapan, dll.

Isim-isim ini dinamakan *isim mabni*, sementara isim-isim yang dapat mengalami perubahan di akhir katanya (yang memiliki i'rob) dinamakan *isim mu'rob*.

Catatan ketiga:

Tidak semua tanda rofa' itu dhommah, tanda nashob itu fathah, tanda jarr itu kasroh, tanda jazm itu sukun.

Tanda-tanda tersebut hanya berlaku untuk isim mufrod (seperti "Zaid" di atas) dan jama' taksir (yang bukan ghoiru munshorif).

Adapun isim-isim lainnya, seperti isim mutsanna, isim jama' muannats salim, isim jama' mudzakkar salim, isim asmaa-ul khomsah, isim ghoiri munshorif, isim maqshur, dan isim manqush memiliki tanda-tanda rofa', nashob, dan jarr yang agak berbeda. InsyaAllah akan dibahas pada pelajaran berikutnya tentang tanda-tanda i'rob untuk isim mu'rob.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Catatan keempat:

Tidak semua yang rofa' itu subjek. Tidak semua yang nashob itu objek. Tidak semua yang jarr itu yang diawali oleh huruf jarr.

Nanti akan dibahas pada pelajaran berikutnya, kedudukan-kedudukan apa saja yang menyebabkan isim (kata benda) ber-i'rob rofa', nashob, dan jarr. Dan apa saja yang menyebabkan fi'il mudhori' ber-i'rob rofa', nashob, dan jazm.

Sebagai bayangan, isim yang ber-i'rob rofa', selain *fa'il (*subjek*), juga naibul fa'il, mubtada', khobar, isim kaana*, dan *khobar inna*. Isim yang ber-i'rob nashob, selain maf'ulun bihi (objek), juga *khobar kaana, isim inna, maf'ul muthlaq, istitsna, haal, tamyiz*,dll. Isim yang ber-i'rob jarr, selain majrur (yang didahului oleh huruf jarr), juga *mudhof ilaihi*.

Fi'il (mudhori') yang ber-i'rob nashob adalah yang didahului oleh alat-alat penashob, seperti أَنْ (an), حتى (hatta), dll.

Fi'il (mudhori') yang ber-i'rob jazm adalah yang didahului oleh alat-alat penjazm, seperti لَمْ (lam), dll.

Fi'il (mudhori') yang ber-i'rob rofa' adalah yang tidak didahului oleh alat penashob ataupun alat penjazm.

Semuanya itu akan dibahas secara mendetail pada pelajaran berikutnya.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Latihan:

1. Apa pengertian i'rob? Jelaskan!
2. Apa maksud secara lafadz dan secara muqoddaroh?
3. Sebutkan macam-macam i'rob dan masing-masing tanda aslinya! Apakah tanda-tanda itu berlaku untuk semua jenis isim dan fi'il?
4. I'rob apa yang tidak ada pada isim dan i'rob apa yang tidak ada pada fi'il mudhori'
5. Apakah fi'il madhi dan huruf memiliki i'rob?
6. Apa yang dimaksud dengan isim mu'rob dan isim mabni?
7. Apakah i'rob rofa' hanya untuk subjek saja dan i'rob nashob hanya untuk objek saja?

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Pembahasan berikutnya akan dibahas di buku kelas lanjutan

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

LAMPIRAN

Tasrif Lughowi Fa'ala Yaf'alu yang Mu'tal

Wazan Fi'il Madhi Mu'tal					Shahih	Dhomir
Naqish Ya'i	Naqish Wawi	Ajwaf Ya'i	Ajwaf Wawi	Fi'il Mitsal	Shahih Mudho'af	
خَشِيَ	غَزَا	سَارَ	صَامَ	وَجَدَ	مَدَّ	هُوَ
خَشِيَا	غَزَوَا	سَارَا	صَامَا	وَجَدَا	مَدَّا	هُمَا
خَشُوْا	غَزَوْا	سَارُوْا	صَامُوْا	وَجَدُوْا	مَدُّوْا	هُمْ
خَشِيَتْ	غَزَتْ	سَارَتْ	صَامَتْ	وَجَدَتْ	مَدَّتْ	هِيَ
خَشِيَتَا	غَزَتَا	سَارَتَا	صَامَتَا	وَجَدَتَا	مَدَّتَا	هُمَا
خَشِيْنَ	غَزَوْنَ	سِرْنَ	صُمْنَ	وَجَدْنَ	مَدَدْنَ	هُنَّ
خَشِيْتَ	غَزَوْتَ	سِرْتَ	صُمْتَ	وَجَدْتَ	مَدَدْتَ	أَنْتَ
خَشِيْتُمَا	غَزَوْتُمَا	سِرْتُمَا	صُمْتُمَا	وَجَدْتُمَا	مَدَدْتُمَا	أَنْتُمَا
خَشِيْتُمْ	غَزَوْتُمْ	سِرْتُمْ	صُمْتُمْ	وَجَدْتُمْ	مَدَدْتُمْ	أَنْتُمْ
خَشِيْتِ	غَزَوْتِ	سِرْتِ	صُمْتِ	وَجَدْتِ	مَدَدْتِ	أَنْتِ
خَشِيْتُمَا	غَزَوْتُمَا	سِرْتُمَا	صُمْتُمَا	وَجَدْتُمَا	مَدَدْتُمَا	أَنْتُمَا
خَشِيْتُنَّ	غَزَوْتُنَّ	سِرْتُنَّ	صُمْتُنَّ	وَجَدْتُنَّ	مَدَدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
خَشِيْتُ	غَزَوْتُ	سِرْتُ	صُمْتُ	وَجَدْتُ	مَدَدْتُ	أَنَا
خَشِيْنَا	غَزَوْنَا	سِرْنَا	صُمْنَا	وَجَدْنَا	مَدَدْنَا	نَحْنُ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Rincian Tasrif Istilahi fi'il tsulatsi mujarrod:

Tabel berikut ini merupakan contoh=contoh dari tasrif fi'il tsulatsi mujarrod, baik fi'il shahih maupun fi'il mu'tal. Adapun fi'il tsulatsi mazid, belum dipelajari di kelas dasar ini.

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

A. Fa'ala – Yaf'alu (فَعَلَ – يَفْعُلُ)

9	8	7	6	5	4	3	2	1	
مِفْعَالٌ Isim alat	مَفْعَلٌ Isim Zaman/ Makan / Masdar miimi	لاَ تَفْعَلْ Fi'il nahyi	اِفْعَلْ Fi'il Amar	مَفْعُوْلٌ Isim Maf'ul	فَاعِلٌ Isim Fa'il	فَعْلاً Mashdar	يَفْعَلُ Fi'il Mudhori'	فَعَلَ Fi'il Madhi	Wazan
مِفْتَاحٌ	مَفْتَحٌ	لاَ تَفْتَحْ	اِفْتَحْ	مَفْتُوْحٌ	فَاتِحٌ	فَتْحًا	يَفْتَحُ	فَتَحَ	shohih
مِنْشاءٌ	مَنْشَأٌ	لاَ تَنْشَأْ	اِنْشَأْ	مَنْشُوْءٌ	نَاشِئٌ	نَشْأَةً	يَنْشَأُ	نَشَأَ	Mahmuz
مِيْضَاعٌ	مَوْضَعٌ	لاَ تَضَعْ	ضَعْ	مَوْضُوْعٌ	وَاضِعٌ	وَضْعًا	يَضَعُ	وَضَعَ	Mitsal wawi
مِيْفَاعٌ	مَيْفَعٌ	لاَ تَيْفَعْ	اِيْفَعْ	مَيْفُوْعٌ	يَافِعٌ	يَفْعًا	يَيْفَعُ	يَفَعَ	Mitsal ya'i
مِنْآءٌ	مَنْأَى	لاَ تَنْأَ	اِنْأَ	مَنْئِيٌّ	نَآءٍ	نَأْيًا	يَنْأَى	نَأَى	Naqish ya'i

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

B. Fa'ala – Yaf'ilu (فَعَلَ – يَفْعِلُ)

9	8	7	6	5	4	3	2	1	
مِفْعَلٌ Isim alat	مَفْعِلٌ Isim Zaman/ Makan/ Masdar mimi	لاَ تَفْعِلْ Fi'il nahyi	اِفْعِلْ Fi'il Amar	مَفْعُوْلٌ Isim Maf'ul	فَاعِلٌ Isim Fa'il	فَعَلاً Mashdar	يَفْعِلُ Fi'il Mudhori'	فَعَلَ Fi'il Madhi	Wazan
مِضْرَبٌ	مَضْرِبٌ	لاَ تَضْرِبْ	اِضْرِبْ	مَضْرُوبٌ	ضَارِبٌ	ضَرْبًا	يَضْرِبُ	ضَرَبَ	shohih
مِفَرٌّ	مَفِرٌّ	لاَ تَفِرَّ	فِرَّ	مَفْرُوْرٌ	فَارٌّ	فَرًّا	يَفِرُّ	فَرَّ	Mudho'af
مَوْعَدٌ	مَوْعِدٌ	لا تَعِدْ	عِدْ	مَوْعُوْدٌ	وَاعِدٌ	عِدَةً	يَعِدُ	وَعَدَ	Mitsal Wawi
مِسْيَرٌ	مَسِيْرٌ	لا تَسِرْ	سِرْ	مَسِيْرٌ	سَائِرٌ	سَيْرًا	يَسِيْرُ	سَارَ	Ajwaf ya'i

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

C. Fa'ala – Yaf'ulu (فَعَلَ – يَفْعُلُ)

9	8	7	6	5	4	3	2	1	
مِفْعَلٌ Isim alat	مَفْعَلٌ Isim Zaman/ Makan/ masdar mimi	لاَ تَفْعُلْ Fi'il nahyi	اُفْعُلْ Fi'il Amar	مَفْعُوْلٌ Isim Maf'ul	فَاعِلٌ Isim Fa'il	فَعَلاً Mashdar	يَفْعُلُ Fi'il Mudhori'	فَعَلَ Fi'il Madhi	Wazan
مِنْصَرٌ	منْصَرٌ	لاَ تَنْصُرْ	اُنْصُرْ	مَنْصُوْرٌ	نَاصِرٌ	نَصْراً	يَنْصُرُ	نَصَرَ	shohih
مِـمَدٌّ	مَـمَدٌّ	لاَ تَـمُدَّ	مُدَّ	مَمْدُودٌ	مَادٌّ	مَدّاً	يَمُدُّ	مَدَّ	Mudho'af
مِصْوَنٌ	مَصَانٌ	لاَ تَصُنْ	صُنْ	مَصُوْنٌ	صَائِنٌ	صَوْنًا	يَصُوْنُ	صَانَ	Ajaf Wawi
مِغْزًى	مَغْزًى	لاَ تَغْزُ	اُغْزُ	مَغْزُوٌّ	غَازٍ	غَزْوًا	يَغْزُوْ	غَزَا	Naqish Wawi

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

D. Fa'ila – Yaf'alu (فَعِلَ – يَفْعَلُ)

9	8	7	6	5	4	3	2	1	
Isim alat	مَفْعَلٌ Isim Zaman/ Makan/ masdar mimi	لاَ تَفْعَلْ Fi'il nahyi	اِفْعَلْ Fi'il Amar	مَفْعُوْلٌ Isim Maf'ul	فَاعِلٌ Isim Fa'il	فَعْلاً Mashdar	يَفْعَلُ Fi'il Mudhori'	فَعِلَ Fi'il Madhi	Wazan
	مَعْلَمٌ	لاَ تَعْلَمْ	اِعْلَمْ	مَعْلُوْمٌ	عَالِمٌ	عِلْمًا	يَعْلَمُ	عَلِمَ	shohih
	مَعَضٌّ	لاَ تَعَضَّ	عَضَّ	مَعْضُوْضٌ	عَآضٌّ	عَضًّا	يَعَضُّ	عَضَّ	Mudho'af
	مَخْشَى	لا تَخْشَ	اِخْشَ	مَخْشِيٌّ	خَاشٍ	خَشْيَةً	يَخْشَى	خَشِيَ	Naqish

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

E. Fa'ila – Yaf'ilu (فَعِلَ – يَفْعِلُ)

9	8	7	6	5	4	3	2	1	
Isim alat	مَفْعِلٌ Isim Zaman/ Makan/ Masdar mimi	لاَ تَفْعِلْ Fi'il nahyi	اِفْعِلْ Fi'il Amar	مَفْعُوْلٌ Isim Maf'ul	فَاعِلٌ Isim Fa'il	فَعْلاً Mashdar	يَفْعِلُ Fi'il Mudhori'	فَعِلَ Fi'il Madhi	Wazan
	مَحْسِبٌ	لاَتَحْسِبْ	اِحْسِبْ	مَحْسُوْبٌ	حَاسِبٌ	حُسْبَاناً	يَحْسِبُ	حَسِبَ	shohih

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

F. Fa'ula – Yaf'ulu (فَعُلَ – يَفْعُلُ)

9	8	7	6	5	4	3	2	1	
Isim alat	مَفْعَلٌ Isim Zaman/ Makan/ masdar mimi	لاَ تَفْعُلْ Fi'il nahyi	أُفْعُلْ Fi'il Amar	Isim Maf'ul	فَعَلٌ Isim Fa'il	فُعْلاً Mashdar	يَفْعُلُ Fi'il Mudhori'	فَعُلَ Fi'il Madhi	Wazan
	مَحْسَنٌ	لاَ تَحْسُنْ	أُحْسُنْ		حَسَنٌ	حُسْنًا	يَحْسَنُ	حَسُنَ	shohih
	مَطَالٌ	لاَ تَطُلْ	طُلْ		طَوِيْلٌ	طُوْلاً	يَطُوْلُ	طَالَ	Ajwaf

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

Rincian Tasrif Istilahi fi'il tsulatsi Mazid:

Tabel berikut ini merupakan Tasrif istilahi dari tasrif fi'il tsulatsi mazid

8	7	6	5	4	3	2	1
Isim Zaman/ Makan/ Masdar mimi	Fi'il nahyi	Fi'il Amar	Isim Maf'ul	Isim Fa'il	Mashdar	Fi'il Mudhori'	Fi'il Madhi
مُفَعَّلٌ	لاَ تُفَعِّلْ	فَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيْلًا تَفْعِلَةً تَفْعَالاً تِفْعَالاً	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan

فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةً فِعَالاً فِيْعَالاً	مُفَاعَلٌ	فَاعِلْ	لاَ تُفَاعِلْ	مُفَاعَلٌ
أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	مُفْعِلٌ	إِفْعَالًا	مُفْعَلٌ	أَفْعِلْ	لاَ تُفْعِلْ	مُفْعَلٌ
تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلاً	مُتَفَاعَلٌ	تَفَاعَلْ	لاَ تَتَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ
تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	مُتَفَعِّلٌ	تَفَعُّلًا	مُتَفَعَّلٌ	تَفَعَّلْ	لاَ تَتَفَعَّلْ	مُتَفَعَّلٌ
اِفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ	مُفْتَعِلٌ	اِفْتِعَالاً	مُفْتَعَلٌ	اِفْتَعِلْ	لاَ تَفْتَعِلْ	مُفْتَعَلٌ
اِنْفَعَلَ	يَنْفَعِلُ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفِعَالاً	مُنْفَعَلٌ	اِنْفَعِلْ	لاَ تَنْفَعِلْ	مُنْفَعَلٌ
اِسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	مُسْتَفْعِلٌ	اِسْتِفْعَالاً	مُسْتَفْعَلٌ	اِسْتَفْعِلْ	لاَ تَسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ

Hanya untuk peserta BBA, tidak boleh disebarluaskan